



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

PERIODE 1 JULI - 17 SEPTEMBER 2014

MAN YOGYAKARTA 1

Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menempuh Mata Kuliah Praktik
Pengalaman Lapangan (PPL)



Disusun oleh:

Nurul Fadillah

11413241008

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Mengajar (PPL) di MAN Yogyakarta 1.

Nama : Nurul Fadillah
NIM : 11413241008
Fakultas/Program Studi : FIS/Pendidikan Sosiologi
Lokasi : MAN Yogyakarta 1
Lama : 1 Juli-17 September 2014

Telah melaksanakan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 1, mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2014

Dosen Pembimbing

Puji Lestari, M.Hum

NIP. 195608191985032001

Guru Pembimbing

Dra. Soimah K.W, M.Pd

NIP. 1965040919910302001

Mengetahui,

Kepala Sekolah

MAN Yogyakarta 1



Drs. H. Imam Suja' Fadly, M.PdI

NIP. 19550811981031009

Koordinator KKN-PPL

MAN Yogyakarta 1

Dra. Musta'inatun, MA

NIP. 196201311987032003



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 1 yang dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 dan pada akhirnya saya dapat menyelesaikan laporan ini.

Pelaksanaan PPL ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar berkat kerjasama yang baik dari pihak-pihak yang terkait. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Imam Suja'I Fadly, M.PdI selaku Kepala MAN Yogyakarta 1.
2. Ibu Dra Musta'inatun, MA, selaku koordinator KKN-PPL MAN Yogyakarta 1
3. Ibu Puji Lestari, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL.
4. Ibu Dra. Soimah K.W, M.Pd, selaku guru pembimbing
5. Bapak/Ibu Guru yang telah ramah kepada saya
6. Seluruh staff dan karyawan MAN Yogyakarta 1 yang telah banyak membantu, terutama bapak penyedia teh untuk praktikan dan rekan-rekan.
7. Kedua orangtua yang selalu memberikan do'a dan dukungan.
8. Siswa-siswi MAN Yogyakarta 1 terutama kelas XI IPS 1, 2, 3 yang luar biasa, *You'r The Best!*
9. Rekan-Rekan TIM KKN-PPL UNY 2014 MAN YOGYAKARTA 1, Prestasi Tiada Henti
10. Pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar laporan yang akan datang lebih baik. Penyusun berharap semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 16 September 2014

Penyusun

Nurul Fadillah

NIM. 11413241008



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	6
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	16
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	18
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri).....	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	24
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran	26
Daftar Pustaka.....	28
LAMPIRAN.....	29



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

**BAB I
PENDAHULUAN**

Kemajuan suatu negara ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Dari pendidikan yang berkualitas tersebut, dapat menjadikan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas pula. Negara yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas maka negara tersebut dapat membangun berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan merupakan proses seseorang untuk mendapatkan pengetahuan, informasi, serta nilai yang menjadi pegangan dan landasan dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Oleh karena itu, pendidikan bagi setiap manusia sangatlah penting dan diperlukan oleh setiap individu.

Sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas, tentu dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran harus juga berkualitas dan memenuhi setiap kebutuhan peserta didik. Hal itu dapat diupayakan melalui kegiatan proses pembelajaran di kelas, kaitannya dengan hal tersebut maka peran seorang guru sangatlah diperlukan. Meski guru bukan satu-satunya sebab keberhasilan peserta didik, akan tetapi guru memiliki peran yang cukup besar dalam mengantarkan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.

Menjadi seorang guru tentu tidaklah semudah membalikan telapak tangan, selain harus bisa menyampaikan materi pelajaran dengan baik guru juga harus bisa menyampaikan nilai-nilai luhur serta dapat membimbing secara emosional peserta didik yang diampunya. Oleh karenanya, seorang guru harus memiliki empat kompetensi dasar, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Dengan empat kompetensi tersebut guru diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan berakhlak mulia.

Sebagai salah satu perguruan tinggi pencipta para pengajar, UNY memiliki tekad untuk menciptakan guru yang baik, profesional dan berkualitas serta siap menghadapi tantangan zaman yang sangat cepat berubah. Salah satu dari visi dan misi UNY adalah mengembangkan, menyiapkan serta menghasilkan guru/tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap serta pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Usaha tersebut dilakukan melalui berbagai materi dan kegiatan yang masuk dalam perkuliahan seperti pembuatan kelengkapan pembelajaran meliputi silabus, RPP, media pembelajaran, etika dan profesi guru, juga melalui *micro teaching* yang pada dasarnya adalah melatih untuk menyampaikan materi kepada siswa di depan kelas.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

Selain itu, materi dan praktik di dalam kampus tentu tidaklah maksimal jika tidak ada kegiatan pengajaran secara langsung yang dilakukan didalam kelas secara nyata. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa kependidikan dalam mengelola dan menyampaikan materi serta memiliki pengetahuan yang dalam tentang guru, UNY memberikan tugas kepada mahasiswa kependidikan untuk melaksanakan PPL di sekolah-sekolah sesuai dengan bidang mata pelajarannya. Hal ini tentu sangat positif, karena mahasiswa akan mengetahui secara langsung bagaimana keadaan sekolah dan kelas sehingga ilmu dan teori yang telah didapatkan dalam bangku perkuliahan dapat diaplikasikan di keadaan sebenarnya.

Upaya yang dilakukan UNY ini menjadi langkah awal bagi calon guru agar mampu menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dalam suatu negara yang meliputi berbagai aspek, ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Dengan demikian, kegiatan PPL merupakan ajang yang sangat positif untuk mencari dan meningkatkan kemampuan, pengalaman dan pengetahuan dalam dunia pendidikan bagi seorang mahasiswa kependidikan.

A. ANALISIS SITUASI

Berdasarkan hasil observasi pada MAN Yogyakarta 1 yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

1. Sejarah Sekolah

MAN Yogyakarta 1 pada awalnya merupakan SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama) yang didirikan oleh Departemen Agama pada tahun 1950 dan diresmikan pada 5 Februari 1951 melalui Surat Penetapan Menteri Agama No. 7. Namun pada tahun 1954 berubah nama dan dialih fungsikan oleh Departemen Agama menjadi PHIN (Pendidikan Hakim Islam Negeri). Perubahan fungsi ini ditujukan guna menyiapkan dan membentuk hakim-hakim yang saat masa tersebut kebutuhannya sangat besar.

Seiring kondisi nyata di masyarakat dimana calon hakim merupakan lulusan fakultas hukum suatu perguruan tinggi. Maka akhirnya Departemen Agama pada tanggal 16 maret 1978 mengalih fungsikan PHIN sebagai sekolah yang tidak mengkhususkan pada satu bidang yaitu berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta I. MAN Yogyakarta I secara kejenjangan merupakan sekolah setingkat dengan SMA (Sekolah Menengah Atas).



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memberikan Surat Keputusan Nomor : 0489/U/1999 yang menyatakan bahwa MAN merupakan SMU berciri Agama Islam. Dengan dikeluarkannya SK Mendibud RI memberikan bukti nyata bahwa MAN Yogyakarta I dalam pembelajarannya menerapkan ketentuan dan ketetapan yang dijalankan oleh SMA pada umumnya dengan ciri khususnya Pendidikan Agama Islam mendapatkan prioritas yang lebih banyak dibanding dengan kurikulum yang diterapkan di lingkungan SMA.

2. Visi dan Misi

a. Visi

UngguL, ILmiah, Amaliyah, IBAdah dan Bertanggungjawab
(ULIL ALBAB)

Terwujudnya lulusan Madrasah yang unggul dibidang iman - taqwa (imtaq) dan iptek, berfikir ilmiah, mampu mengamalkan ajaran agama, tekun beribadah, bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dan pelestarian lingkungan.

Indikator Visi:

- a) Beriman, tekun ibadah dan mengamalkan ajaran Islam
- b) Berbudi pekerti luhur dan berkepribadian Islam
- c) Memiliki keunggulan ilmu pengetahuan dan teknologi
- d) Memiliki kecerdasan dan keterampilan sesuai kompetensi
- e) Memiliki ketangguhan dan kemandirian dalam menghadapi tantangan serta hambatan
- f) Memiliki rasa toleransi, kebangsaan, dan cinta tanah air
- g) Berdisiplin, jujur, dan tertib dalam segala tindakan
- h) Mampu bersaing dalam bidang akademik dan nonakademik
- i) Bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan

b. Misi

- a) Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan ibadah serta akhlakul karimah sehingga menjadi pedoman hidup.
- b) Menumbuhkembangkan nilai sosial dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- c) Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d) Meningkatkan pembelajaran terhadap siswa melalui pendidikan yang berkarakter unggul, berbudaya, aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

- e) Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik kepada siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
- f) Mempersiapkan dan memfasilitasi siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi.
- g) Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam berkehidupan di masyarakat dan pelestarian lingkungan.
- h) Menciptakan dan mengembangkan masyarakat belajar yang kondusif, kreatif, inovatif dan agamis.
- i) Mewujudkan hubungan harmonis antarwarga sekolah, komite sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat.

Indikator Misi:

- a) Meningkatkan kegiatan keagamaan dan ibadah yang komprehensif
- b) Berperilaku secara arif dan bijak di lingkungan sosia
- c) Mewujudkan kehidupan berbangsa dan bernegara yang normative
- d) Berperilaku jujur, disiplin dan tertib
- e) Mencapai prestasi akademik dan non akademik yang optimal
- f) Menyiapkan lulusan yang dapat diterima di perguruan tinggi
- g) Bertanggung jawab di kehidupan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

3. Potensi Siswa Guru dan Karyawan

a. Potensi Siswa

Potensi siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi siswa MAN Yogyakarta 1 sangat baik, dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan.

Jumlah peserta didik:

No	Kelas	Peserta didik (Putra)	Peserta Didik (Putri)	Jumlah Peserta didik
1	X	100	134	234
2	XI	88	133	221
3	XII	91	120	211
Jml		279	387	666



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

b. Potensi Guru

MAN 1 Yogyakarta memiliki 57 orang tenaga pengajar, yang terdiri dari guru kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, ilmu pengetahuan alam dan teknologi, ilmu sosial, estetika, dan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Tenaga pengajar ini terdiri dari guru senior dan profesional dengan tingkat pendidikan yang berbeda

Berikut daftar nama guru mata pelajaran tahun 2014/2015 di MAN Yogyakarta 1 :

01	Drs. H. Imam Suja'i Fadly, M.PdI	Quran Hadits
02	Dra.Siti Ismiyati	Biologi
03	Dra.Hj.Dalyantinah	Biologi
04	Drs.Dadang Suyono	Bahasa Perancis
05	Drs.Tri Suwanto	Penjasorkes
06	Dra.Hj.Sri Wuryaningsih	Penjasorkes
07	Drs. Giyanto	Fisika
08	Drs.H.M.Nawawi,M.Si	Bahasa Arab,
09	Widodo Edi,Spdi	Qu'ran Hadist
10	Dra.Musta'inatun, MA	Matematika
11	Sri Munarsih,S.Pd	Sosiologi
12	Dra.Hj.Soimah K.W, MP.d	Sosiologi
13	Dra.Kurnia Hidayati	Kimia
14	Ari Satriana,M.Pd	Fisika
15	Isni Lestari,S.Pd	Bk
16	Drs. Wiranto Prasetya Hadi, M.Pd	Ekonomi



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

17	Moh.Zeni, M.Pd	Bahasa Inggris
18	Nur Widyastuti,S.Pd	Bahasa Inggris
19	Dra.Wahidatul M, M.Pd	Sejarah
20	Dra.Eni Trimarnani	Bahasa Indonesia
21	Dra.Sri Wahyuni	Matematika
22	Susianawati,S.Ag	Bahasa Inggris
23	Purnomo Basuki,S.Pd	Biologi
24	Dra.Endang Sri U, M.Pd	Bahasa Inggris
25	Ahmad Nurudin,S.Ag	Matematika
26	Dra.Muti'ah	Kimia
27	Moh.Fadlil Afif,Lc	Akhlak, Bahasa Arab
28	Sutrisno,S.Pd	Fisika
29	Ervania,S.Pd	Bahasa Indonesia
30	Hanifah,S.Hum.	Sejarah Kebudayaan Islam
31	Singgih Sampurno, S.Pd	Sastra Indonesia
32	Ely Rahmawati, S.Pd	Bahasa Indonesia
33	Purnami Nugraheni,S.Pd	Ekonomi
34	Sulistyaningsih, S.Pd	Bahasa Perancis
35	Retno Wardani, S.pd	Pkn
36	Latifah Rahmawati, M.Pd	Bahasa Arab
37	Tuslikhatun Amimah, S.Pd	Matematika



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

38	Suprastiyono,Spd	Sejarah
39	Hartiningsih,Spd	Pkn
40	Drs.R.Khamdan Jauhari	Bk
41	Listya S. Wulan Kurniati, MA	Sastra Indonesia
42	Joko Sugiyanto,S.Pd	Ekonomi
43	Dra.Yayuk Istirokhah	Fiqih, Aqidah Akhlak
44	Hastuti P, S.Pd	Geografi
45	Muhammad Amin, MA	Fiqih
46	Slamet Agus Santosa, M.Pd	TIK
47	Masayu Nurul Ana,S Ant	Antropologi
48	Taufik Zamhari,M.Sc.	Kimia
49	Suyanto,S.Ag, M.Pd.	Ilmu Hadist, Aqidah Akhlak
50	Nung Indarti, S. Kom.	Tik
51	Tartusi,Ba	Seni
52	Dzulhaq Nurhadi,Sth I	Ilmu Tafsir
53	Nafsii Priyanto,S.Pd	Geografi
54	Dina Wahyuningtyas,S.Pd	Bahasa Jawa
55	M. Afif Yerusalem, M.Pd.	Bk
56	Ichda Satria F.A, S.Pd	BK
57	Suhartatik	Hafalan Al-Qu'an



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

4. Sarana Prasarana Pendukung Kegiatan Belajar Mengajar

a. Media pengajaran

MAN Yogyakarta 1 mempunyai media pembelajaran yang cukup mendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Setiap kelas memiliki LCD, white board, screen view, CCTV camera, papan susunan organisasi, speaker, kipas angin, papan inventaris kelas, dan lampu penerangan. Meja dan kursi setiap kelas dalam kondisi bagus, dan bersih. Perbandingan kelas tiap angkatan:

- Kelas X : 9 kelas (1 kelas Agama, 1 kelas Bahasa, 3 kelas IPA, 3 kelas IPS)
- Kelas XI : 9 kelas (1 kelas Agama, 1 kelas Bahasa, 3 kelas IPA, 3 kelas IPS)
- Kelas XII : 9 kelas (1 kelas Agama, 1 kelas Bahasa, 3 kelas IPA, 3 kelas IPS)

b. Perpustakaan

Perpustakaan MAN Yogyakarta 1 berada di sebelah barat Masjid MAN Yogyakarta 1. Sistem peminjaman buku sudah berbasis IT (*system barcode*) dengan masing-masing siswa memiliki kartu peminjaman sendiri. Perpustakaan dikelola oleh 4 pustakawan dan 1 kepala perpustakaan. Terdapat lebih dari 7000 judul buku di perpustakaan MAN Yogyakarta 1 dan sekitar lebih dari 35000 eks. Bangunan perpustakaan terdiri atas 2 lantai, yaitu:

a) Lantai 1, berisi:

- 1) Buku, baik buku pelajaran maupun buku pengetahuan secara umum yang sudah diklasifikasikan menurut jenis bukunya.
- 2) Tempat Membaca, tempat untuk membaca buku bagi para siswa yang berkunjung ke perpustakaan, yaitu berupa meja baca dan karpet.
- 3) Komputer, komputer bisa digunakan untuk koneksi internet serta selain itu ada fasilitas print yang bisa dimanfaatkan siswa tanpa harus keluar dari lingkungan sekolah.
- 4) Rak Khusus untuk Tas

b) Lantai 2, berisi:

- 1) Ruang Audiovisual, ruang audiovisual digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran agar tidak membosankan.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

c. Ruang Laboratorium

MAN Yogyakarta 1 memiliki 7 ruang laboratorium, yakni :

- Laboratorium Komputer dengan sistem LAN terletak disebelah selatan asrama putra
- Laboratorium Biologi terletak dilantai dua tepat diatas laboratorium computer
- Laboratorium Kimia terletak di bagian belakang koperasi yang bersebelahan dengan laboratorium computer dan asrama
- Laboratorium Fisika terletak dilantai dua bersebelahan dengan perpustakaan
- Laboratorium Agama terletak dibagian belakang, bersebelahan dengan ruang BK
- Laboratorium IPS yang terletak dilantai 2, berhadapan langsung dengan aula atas.
- Laboratorium Bahasa terletak bersebelahan dengan perpustakaan.

d. Ruang Aula

Terdiri dari aula bawah dan aula atas dilantai 2. Aula bawah terdapat beberapa kursi dan meja yang biasanya digunakan sebagai tempat penerima tamu serta etalase piala dan trophy yang diletakkan dalam lemari. Untuk ruangan aula atas biasanya digunakan sebagai tempat pertemuan, kegiatan siswa dan guru, kegiatan penerimaan siswa baru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.

e. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala madrasah, ruang wakil kepala madrasah, ruang tata usaha (TU), ruang piket, ruang guru dan ruang bimbingan konselin

f. Asrama

Terletak dibagian belakang sebelah selatan perpustakaan. Asrama sekaligus pondok pesantren Al-Hakim ini digunakan sebagai tempat tinggal bagi siswa kelas X-XII

g. Koperasi

Terletak di dekat ruang kelas XI IPA 1. Selain menyediakan jasa fotocopy, juga menyediakan alat tulis dan buku serta makanan ringan.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

h. Masjid Al-Hakim

Terletak disebelah ruang perpustakaan, yang terdiri dari lantai atas dan bawah. Ruang di lantai bawah biasanya digunakan untuk jamaah wanita, sedangkan ruang lantai atas untuk jamaah pria. Dilengkapi dengan fasilitas lemari untuk tempat mukena.

i. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik terdiri dari :

- Ruang OSIS, letaknya berada di antara deretan ruang ekstrakurikuler, di bagian depan madrasah
- Ruang Ekstrakurikuler meliputi KIR, Pramuka, Tonti, PMR, Rohis, PA dan lain-lain. Ruang-ruang ini terletak di bagian palingdepan, sebelah utara gerbang utama

j. Ruang UKS

Ruang UKS berada diantara deretan ruang ekstrakurikuler. Ruang UKS terdiri atas dua ruangan yang terpisah yakni ruang UKS putra dan ruang UKS putri. Ruangan UKS dilengkapi dengan tempat tidur, meja dan kursi untuk dokter jaga, lemari obat, kipas angin, dan timbangan

k. Kamar Mandi/Toilet

Ada 13 toilet

l. Kantin Sekolah

Hanya ada satu kantin dan beradadibagian belakang perpustakaan

m. Lapangan Olah Raga

Terdiri dari lapangan voli, lapangan basket/fotsall (sebagai lapangan upacara, lapangan bulu tangkis, lapangan tenis meja.

n. Akses HOT SPOT (WIFI)

WIFI terpasang diseluruh lingkungan sekolah.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

5. Tata Tertib MAN Yogyakarta 1

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan MAN Yogyakarta 1 juga menerapkan tata tertib antara lain;

- a. Setiap pagi sebelum pelajaran dimulai pukul 06.30 WIB, di depan pintu gerbang sudah ada guru-guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan siswa sambil bersalaman, sekaligus mengecek kelengkapan dan kerapian pakaian.
- b. Pukul 07.00 WIB gerbang dan pintu utama sudah ditutup, sehingga bagi siswa yang terlambat datang akan dikenai sanksi
- c. Sebelum jam pelajaran dimulai, pukul 07.00 WIB, semua peserta didik secara bersama-sama melaksanakan baca doa sebelum belajar dan tadarus Al Quran selama 10 menit bersama dengan dipandu oleh guru melalui ruang audio.
- d. Peserta didik bersalaman dan mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru.
- e. Pukul 10.00-10.25 WIB istirahat pertama yang digunakan untuk istirahat dan sholat sunnah dhuha
- f. Pukul 11.45 WIB istirahat kedua yang digunakan untuk sholat dzuhur berjamaah

6. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di MAN Yogyakarta 1 terdiri dari berbagai macam kegiatan yang masih dan berjalan dengan lancar antara lain:

- a. Pramuka
- b. PIKR
- c. KIR
- d. PMR
- e. Tonti
- f. Pecinta Alam
- g. Rohis
- h. Fotsal
- i. Basket
- j. Bulutangkis
- k. Tennis Meja
- l. Voli
- m. Hadroh
- n. Bahasa Prancis



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

B. Rumusan Program Dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL

Sebagai salah satu kegiatan perkuliahan berbasis praktik, Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib diikuti oleh mahasiswa kependidikan. Kegiatan tersebut meliputi program praktik mengajar dikelas dengan dibimbing oleh guru pengampu mata pelajaran. Setelah sebelumnya mahasiswa melakukan observasi dikelas meliputi kondisi siswa, metode pembelajaran guru, dan potensi media yang akan digunakan. Hasil observasi tersebut digunakan sebagai pedoman untuk membuat rancangan dan metode pembelajaran yang akan disampaikan pada saat praktik mengajar dikelas (PPL).

Dalam rangka mempersiapkan kegiatan PPL dengan baik dan lancar, maka mahasiswa harus menyiapkan terlebih dahulu rancangan kegiatan PPL yang akan ia lakukan, meliputi persiapan Rencana Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan sebagainya

1. Rumusan Program PPL

Untuk memperlancar dan memudahkan kegiatan PPL, maka harus mempersiapkan dengan baik hal-hal berikut, diantaranya adalah sosialisasi dan koordinasi, observasi KBM, identifikasi permasalahan, membuat, serta membuat rancangan program. Hasil pra-PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan Program untuk lokasi MAN Yogyakarta 1 berdasarkan pada pertimbangan.

- a. Kebutuhan siswa, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.
- b. Kondisi dan potensi yang dimiliki siswa dan sekolah.
- c. Biaya, waktu, tenaga, dan latar belakang akademis.
- d. Pertimbangan dan kesesuaian dengan pihak sekolah.
- e. Tujuan KKN-PPL Universitas negeri Yogyakarta.

Berdasarkan pertimbangan tersebut dapat ditarik menjadi satu rumusan program, sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara untuk meningkatkan motivasi, minat, dan bakat siswa untuk mempelajari ilmu sosiologi?
- b. Bagaimana menciptakan pembelajaran sosiologi yang menyenangkan?
- c. Bagaimana pemilihan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa dikelas?
- d. Bagaimana cara menciptakan kesuksesan siswa dalam memahami pelajaran sosiologi dengan mudah dan cepat?



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

2. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL secara administratif dilaksanakan selama 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 17 September 2014. Adapun rancangan program PPL Pendidikan Sosiologi di MAN Yogyakarta 1 dapat dilihat pada table.

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2014

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Pembekalan PPL	Februari 2014 & Juni 2014	UNY
2.	Penerjunan KKN-PPL	Februari 2014	MAN Yogyakarta 1
3.	Observasi PPL	Maret – Juli 2014	MAN Yogyakarta 1
4.	Praktik Mengajar	19 Agustus - 04 September 2014	MAN Yogyakarta 1
5.	Penarikan KKN-PPL	17 September 2014	MAN Yogyakarta 1
6.	Penyusunan Laporan	September 2014	MAN Yogyakarta 1



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang KKN-PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Dalam kegiatan ini mahasiswa sebagai calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar di kelas. Keterampilan tersebut antara lain: keterampilan membuka pelajaran, kemampuan mentransfer nilai dan ilmu, mengajukan pertanyaan kepada siswa, menjawab pertanyaan siswa, menutup pelajaran, mengelola kelas, memilih media yang tepat untuk tiap tema yang akan disampaikan.

Pengajaran mikro dibagi untuk tiap kelompok 6-14 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan satu dosen pembimbing. Tiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15 menit setiap kali tampil, dan satu mahasiswa minimal tampil dalam pengajaran mikro sebanyak 4 kali.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan praktik pengalaman lapangan (PPL) Pembekalan dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:

- a. Pembekalan pertama dilaksanakan di fakultas masing-masing jurusan, dalam hal ini praktikan melaksanakan pembekalan di Fakultas Ilmu Sosial (FIS).
- b. Pembekalan kedua dilaksanakan tiap-tiap kelompok yang diselenggarakan oleh lembaga LPPM dan LPPMP di Fakultas Teknik UNY maupun di fakultas lain, dengan pada jadwal yang telah ditentukan untuk setiap kelompok-kelompok KKN-PPL UNY.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kegiatan belajar mengajar dikelas bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi dan karakteristik siswa serta kondisi lingkungan sekolah. Observasi yang dilakukan oleh praktikan terbagi menjadi dua tahap, yaitu tahap sebelum penerjunan PPL dan setelah penerjunan. Sebelum penerjunan dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2014, sedangkan setelah penerjunan, observasi dilaksanakan selama bulan Juli 2014. Obyek yang menjadi sasaran observasi dikelas meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

Praktikan melakukan observasi sebanyak tiga kali pada satu kelas yang akan menjadi obyek PPL individu. Dalam tahap observasi ada beberapa temuan yang didapatkan oleh praktikan. Guru sosiologi di MAN Yogyakarta 1 telah menerapkan prinsip-prinsip yang harus dipenuhi dalam setiap pembelajaran. Fasilitas yang ada di MAN Yogyakarta 1 juga mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi. Input siswa yang baik juga mendukung keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Selama masa observasi guru pembimbing memberikan masukan bagaimana melakukan apersepsi, metode yang tepat, dan cara evaluasi pembelajaran.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

Inti kegiatan Praktik Pengalaman Mengajar (PPL) adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam kegiatan praktik mengajar ini praktikan mengampu satu kelas inti yaitu kelas XI IPS. Pelaksanaan kegiatan PPL terbimbing dan mandiri meliputi persiapan mengajar, konsultasi dengan guru pembimbing, dan melaksanakan praktik mengajar.

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi ajar, media pembelajaran, dan soal-soal untuk evaluasi. RPP kelas XI yang dibuat praktikan sebanyak 3 RPP untuk 1 semester yang meliputi BAB 1 (Struktur Sosial), BAB 2 (Konflik Sosial), dan BAB 3 (Mobilitas Sosial)

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.

Guru pembimbing selalu memberikan masukan kepada praktikan yang bertujuan untuk memperbaiki dan membangun praktik mengajar. Konsultasi dengan guru pembimbing meliputi RPP, materi yang akan diajarkan, metode yang akan digunakan, serta proses penunjang pembelajaran di kelas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah yang muncul pada saat kegiatan pembelajaran di kelas. Evaluasi mengenai pembelajaran selalu dilaksanakan oleh guru pada saat setelah pembelajaran di kelas.

Dosen pembimbing lapangan PPL memiliki peran dalam hal persiapan praktik mengajar *micro teaching* dan pembekalan PPL. Dalam proses pelaksanaan PPL secara administratif dosen pembimbing melaksanakan bimbingan empat kali secara bertatap muka. Konsultasi dengan guru pembimbing meliputi keadaan praktikan di sekolah, proses pembelajaran, dan hambatan-hambatan selama proses PPL.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

3. Melaksanakan Praktik Mengajar.

Praktik mengajar yang dilakukan secara terbimbing dan mandiri dimulai secara intensif pada tanggal 19 Agustus 2014 sampai tanggal 04 September 2013.

PPL TERSTRUKTUR

- a. Hari, tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014
Kelas : XI IPS
Waktu : 2 jam pelajaran (08.40-10.10)
Materi ajar : Menjelaskan pengertian konflik dan faktor-faktor penyebab konflik
Metode : Analisis video dan Talking Stick
Media : Laptop, kertas, speaker, layar LCD, kabel, dan remote, program prezi, video berita (Penutupan Gang Dolly)
Jumlah siswa : 31 siswa
Keterangan : Didampingi oleh guru pembimbing.
Masukan :
- 1) Jangan terlalu grogi ketika di depan kelas
 - 2) Gunakan lagu yang dapat memberi semangat pada siswa
 - 3) Ketika membuat soal sebaiknya singkat, padat, dan jelas.
 - 4) Ketika memberikan soal, tidak perlu didikte lebih baik di ketik dan ditampilkan di layar.
- b. Hari, tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014
Kelas : XI IPS
Waktu : 2 jam pelajaran (12.20-13.40)
Materi ajar : Menjelaskan pengertian konflik dan faktor-faktor penyebab konflik
Metode : Bermain Peran (Mini Drama) dan analisis video
Media : Laptop, kertas, speaker, kabel, remote, layar LCD, tali undian sosiologi, program prezi, video berita (Penutupan Gang Dolly)
Jumlah siswa : 30 siswa (satu siswa sudah pindah jurusan)
Keterangan : Didampingi oleh guru pembimbing.
Masukan :
- 1) Kalau ada siswa yang tidak memperhatikan, langsung ditegur saja.
- c. Hari, tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014
Kelas : XI IPS
Waktu : 2 jam pelajaran (08.40-10.10)
Materi ajar : Menjelaskan pengertian dan faktor-faktor penyebab konflik.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

Metode : Bermain Peran (Mini Drama) dan analisis video
(Penutupan Gang Dolly)

Media : Laptop, speaker, kabel, remote, layar LCD, tali undian
Sosiologi, video berita.

Jumlah siswa : 31 siswa (satu siswa sakit)

Keterangan : Didampingi oleh guru pembimbing.

Masukan :

- 1) Jangan terlalu banyak mengulang kata “Bisa Dipahami”
- 2) Ketika ada siswa yang kurang tepat dalam mempresentasikan tugas, langsung dibenarkan dan diluskan jawabannya.

d. Hari, tanggal : Selasa, 26 Agustus 2014

Kelas : XI IPS

Waktu : 2 jam pelajaran (08.40-10.10)

Materi ajar : Menjelaskan bentuk-bentuk konflik

Metode : Analisis Film

Media : Laptop, kabel, remote, speaker, layar LCD, TTS
(Teka-Teki Sosiologi), program prezi, DVD Film
(Alangkah Lucunya Negeri Ini)

Jumlah siswa : 32 siswa

Keterangan : Didampingi oleh guru pembimbing.

Masukan :

- 1) Analisis film yang berdurasi panjang, sebaiknya digunakan ketika semua materi sudah disampaikan.
- 2) Ada kekeliruan konsep yang harus diluruskan.

e. Hari, tanggal : Rabu, 27 Agustus 2014

Kelas : XI IPS

Waktu : 2 jam pelajaran (12.20-13.40)

Materi ajar : Menjelaskan bentuk-bentuk konflik

Metode : Analisis Film

Media : Laptop, kabel, remote, speaker layar LCD, TTS
(Teka-Teki Sosiologi), Program prezi, DVD Film
(Alangkah Lucunya Negeri Ini)

Jumlah siswa : 30 siswa

Keterangan : Didampingi oleh guru pembimbing.

Masukan :



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

- 1) Lebih baik ketika sedang menjelaskan materi konflik, dikaitkan pada materi sebelumnya di kelas X tentang teori konflik Karl Marx
- 2) Sebenarnya, ketika dalam menganalisis film dengan durasi panjang. Boleh dipersingkat saja supaya tidak terlalu lama saat KBM.

f. Hari, tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014
Kelas : XI IPS
Waktu : 2 jam pelajaran (08.40-10.10)
Materi ajar : Menjelaskan bentuk-bentuk konflik.
Metode : Analisis Film
Media : Laptop, kabel, remote, speaker layar LCD, TTS
(Teka-Teki Sosiologi), program prezi, DVD Film
(Alangkah Lucunya Negeri Ini)
Jumlah siswa : 32 siswa
Keterangan : Didampingi oleh guru pembimbing.
Masukan : 1) Ada beberapa konsep materi konflik yang harus diluruskan.

g. Hari, tanggal : Selasa, 02 September 2014
Kelas : XI IPS
Waktu : 2 jam pelajaran (08.40-10.10)
Materi ajar : Melanjutkan analisis film dan ulangan harian
Metode : Analisis Film
Media : Laptop, kabel, remote, speaker layar LCD, DVD Film
(Alangkah Lucunya Negeri Ini)
Jumlah siswa : 31 siswa (1 siswa sakit)
Keterangan : Didampingi oleh guru pembimbing
Masukan :

- 1) Ketika menugaskan siswa sebaiknya langsung menentukan saja.
- 2) Ketika membuat soal ulangan harian sebaiknya diperhatikan bentuk-bentuk soalnya.
- 3) Buatlah sendiri soal ulangan untuk siswa, jangan terpaku pada buku atau LKS Sosiologi.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

- h. Hari,tanggal : Rabu, 03 September 2014
- Kelas : XI IPS
- Waktu : 2 jam pelajaran (12.20-13.40)
- Materi ajar : Melanjutkan analisis film dan ulangan harian
- Metode : Analisis Film
- Media : Laptop, kabel, remote, speaker, layar LCD, DVD Film
(Alangkah Lucunya Negeri Ini)
- Jumlah siswa : 30 siswa (Lengkap)
- Keterangan : Didampingi guru pembimbing
- Masukan : Sebaiknya dahulukan ulangan harian kemudian analisis film
- i. Hari,tanggal : Kamis, 04 September 2014
- Kelas : XI IPS
- Waktu : 2 jam pelajaran (08.40-10.10)
- Materi ajar : Melanjutkan analisis film dan ulangan harian
- Metode : Analisis Film
- Media : Laptop, kabel, remote, speaker, layar LCD, DVD Film
(Alangkah Lucunya Negeri Ini)
- Jumlah siswa : 32 siswa (Lengkap)
- Keterangan : Didampingi guru pembimbing
- Masukan : 1) Harus lebih tegas lagi kepada siswa



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Secara keseluruhan Pelaksanaan program PPL jurusan pendidikan sosiologi 2014 dapat terlaksana dengan lancar. Pelaksanaan PPL di MAN Yogyakarta 1 khususnya di kelas XI IPS hasilnya dapat dikatakan sangat memuaskan, hal ini kaitannya dengan tingkat pemahaman siswa yang cukup tinggi terhadap mata pelajaran sosiologi, hal ini dibuktikan dari hasil ulangan setiap kelas yang sebagian besar siswa mendapatkan nilai yang tinggi di atas KKM yang telah ditentukan. Selain itu meningkatnya antusias siswa untuk mempelajari sosiologi dengan berbagai macam metode pembelajaran yang menyenangkan menjadi indikator keberhasilan dalam praktek mengajar di kelas oleh praktikan.

Meskipun demikian, sebagai bahan masukan ada beberapa catatan penting yang harus menjadi perhatian untuk perbaikan bagi guru umumnya dan praktikan khususnya. Bagi seorang guru, kegiatan pembelajaran tidak hanya dilihat dari hasil yang diperoleh siswa dalam bentuk nilai, melainkan proses belajar itu sendiri yang tidak kalah penting. Penggunaan berbagai macam metode dalam proses pembelajaran sangat diharapkan oleh siswa, karena mereka merasakan jenuh terhadap metode pembelajaran yang monoton.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan sempat mengalami hambatan teknis berupa, tidak tersambung kabel di laptop ke layar LCD sehingga praktikan merasa panik dan bingung karena dalam memasang projector memerlukan waktu yang cukup lama dan menyita jam KBM di kelas. Dari kejadian tersebut, terdapat hikmah yang dapat diambil yaitu ketika nanti sudah menjadi guru janganlah terpaku pada satu media pembelajaran. Harus ada alternatif media pembelajaran lain yang bisa digunakan ketika media yang sudah disiapkan ternyata mengalami kendala-kendala.

Keberhasilan praktikan dalam mengelola pembelajaran dikelas tentu tidak terlepas dari bimbingan yang dilakukan oleh guru pembimbing, diskusi dengan rekan, dan berbagai sumber penunjang. Dukungan dan bimbingan yang terutama adalah dukungan moril, adanya arahan dan penjelesan bagaimana cara membuat administrasi guru yang baik, mengelola kelas, menggunakan metode, menggunakan media pembelajaran, menyampaikan materi, dan sebagainya oleh pembimbing membuat praktikan lebih percaya diri untuk tampil di depan kelas tanpa ada keraguan. Dengan adanya praktik langsung mengajar, membuat praktikan benar-benar mengetahui secara langsung medan yang akan dihadapi dimasa depan.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

a. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan di MAN Yogyakarta 1 selama lebih dari 2 bulan, menumbuhkan banyak sekali manfaat dan ilmu bagi praktikan, diantaranya adalah mengetahui dan memahami secara mendalam dunia keguruan, meliputi bagaimana menjadi guru yang baik, profesional, dan dirindukan kedatangannya oleh siswa. Manfaat yang diperoleh praktikan dalam Praktik Pengalaman Mengajar diantaranya adalah:

- 1) Memperoleh berbagai macam ilmu tentang dunia pendidikan khususnya dalam hal pengajaran di tingkat MA atau SMA.
- 2) Memperkaya pengetahuan tentang pembuatan dan penggunaan berbagai macam metode dan media pembelajaran yang digunakan untuk mengajar.
- 3) Mengetahui cara efektif pengendalian siswa didalam kegiatan KBM berlangsung.
- 4) Menambah kemampuan untuk mengatur waktu dalam kegiatan belajar bersama siswa.
- 5) Memahami prosedur persiapan sebelum, saat, dan setelah kegiatan belajar mengajar.

b. Hambatan dan Solusi dalam Pelaksanaan PPL.

Tantangan Kendala yang dihadapi praktikan adalah ketika mendapatkan jadwal mengajar di siang hari atau jam-jam terakhir pulang sekolah. Dimana dengan suasana yang sudah tidak nyaman, cuaca yang panas ditambah pagi harinya siswa ada pelajaran olahraga, menjadikan kondisi kelas kurang hidup karena siswa-siswi sudah mulai lemas dan mengantuk. Untuk mengatasi masalah tersebut, praktikan memberi metode dan media-media yang menarik salah satunya metode bermain peran (mini drama) dan membuat media tali undian sosiologi, TTS (Teka-Teki Sosiologi), dan beberapa media lainnya.

Solusi: Untuk mengatasi masalah tersebut, praktikan memberi metode dan media-media yang menarik salah satunya metode bermain peran (mini drama) dan membuat media tali undian sosiologi, TTS (Teka-Teki Sosiologi), dan beberapa media lainnya



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

**BAB III
PENUTUP**

A. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan oleh mahasiswa di MAN Yogyakarta 1 pada bulan Juli-September 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) tidak hanya sebagai formalitas untuk memenuhi kewajiban dalam perkuliahan, karena didalamnya terdapat manfaat yang sangat besar bagi seorang calon pendidik.
2. PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh selama menempuh pendidikan dibangku sekolah pada situasi yang sebenarnya.
3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) harus dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, meliputi kemampuan profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian.
4. Setiap permasalahan yang dihadapi oleh seorang guru yang berkaitan kegiatan pembelajaran justru akan membuka kesempatan bagi seorang guru untuk berpikir kreatif dan mencari informasi sebanyak-banyaknya untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

B. SARAN

Saran yang disampaikan praktikan mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk LPPMP
 - a. Ketika mengambil keputusan mengenai PPL, sebaiknya harus benar-benar dipersiapkan secara matang dan bijak. Supaya tidak terjadi kebingungan yang dirasakan oleh mahasiswa.
 - b. Merencanakan kegiatan yang sangat krusial seperti PPL hendaknya harus dilakukan secara bijak dan matang, dari persiapan pembimbingan, prosedural, pelaksanaan, hingga evaluasi.
 - c. Sebaiknya PPL dan KKN dipisahkan supaya mahasiswa dapat fokus melakukan PPL dan dapat memaksimalkan segala potensi yang ada didalam dirinya tanpa batasan tenaga dan waktu.
 - d. Kontrol dan jalinan silaturahmi lembaga terhadap sekolah yang menerima mahasiswa PPL UNY hendaknya dilakukan seintens mungkin, hal ini merupakan wujud keseriusan lembaga dalam menangani PPL.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

2. Untuk sekolah

- a. Kontrol dan pengendalian siswa dalam lingkungan sekolah nampaknya perlu ditingkatkan, karena dari pengamatan yang dilakukan masih ada siswa yang berada di kantin atau diluar kelas saat KBM berlangsung.

3. Untuk mahasiswa

- a. Sebelum PPL dimulai, hendaknya lebih serius dan matang dalam mempersiapkan diri. Baik dari segi materi pelajaran juga kesiapan mental saat mengajar.
- b. Belajar untuk menciptakan metode-metode belajar yang menyenangkan yang dapat memotivasi siswa untuk mempelajari mata pelajaran yang diampunya.
- c. Menjalin forum kelompok antar jurusan untuk berbagi ilmu dan wawasan tentang pengajaran, media, dan sebagainya.
- d. Jangan bersifat individualis dan acuh terhadap permasalahan dan lingkungan sekitar. Bersikap ramah dan sopan santun harus diutamakan oleh seorang mahasiswa, karena ia tidak hanya sedang membawa nama pribadinya, namun nama almamater UNY yang disandangnya.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2014. *Panduan KKN – PPL 2014*. Yogyakarta : UPPL UNY.

Tim Pembekalan KKN PPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN – PPL 2013*.
Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN
DOKUMENTASI KEGIATAN



Menjelaskan Materi Konflik Sosial dengan Program Prezi



Mengisi TTS (Teka-Teki Sosiologi)



Analisis Film dan Video



Ulangan Harian Materi Konflik Sosial



Tali Undian Sosiologi



Foto Bersama dengan Siswa-Siswi XI IPS 1 dan XI IPS 2



Foto Bersama dengan Siswa-Siswi XI IPS 3



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2014/2015

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1
Alamat Sekolah : Jl. C. Simanjuntak No. 60 Telp. () Fax./ Telp. Sekolah : (0274) 513327
Nama DPL PPL : Puji Lestari, M. Hum
Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Sosiologi / Fakultas Ilmu Sosial
Jumlah Mahasiswa PPL : 2

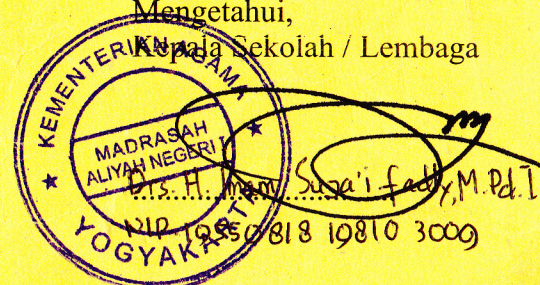
No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1.	11/08 - 2014	2	Monitoring Awal		
2.	16/08 - 2014	2	Monitoring lanjutan		
3.	21/08 - 2014	2	Monitoring lanjutan		
4.	29/08 - 2014	2	Monitoring akhir		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,

Kepada Sekolah / Lembaga



Yogyakarta, 17 September 2014
Mhs PPL Prodi Pendidikan Sosiologi

Nurul Fadillah

ANALISIS SK-KD

MATAPELAJARAN : Sosiologi
KELAS : XI IPS 1-2-3
SEMESTER : GASAL
GURU PENGAMPU : Dra. Soimah Kusuma W, M.Pd.

SK	KD	TB	Indikator	TB	Materi Pokok	Ruang Lingkup		
						1	2	3
Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial	1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.	Kognitif	➤ Mendefinisikan pengertian struktur sosial	C1	➤ Pengertian struktur sosial	√		
			➤ Mengidentifikasi ciri-ciri struktur sosial	C3	➤ Ciri-ciri struktur sosial	√		
			➤ Mengidentifikasi fungsi dan bentuk struktur sosial	C3	➤ Fungsi dan bentuk struktur sosial	√		
			➤ Mengidentifikasi unsur-unsur sosial dalam struktur sosial	C3	➤ Unsur-unsur sosial dalam struktur sosial	√		
			➤ Menjelaskan pengertian diferensiasi sosial	C1	➤ Diferensiasi sosial	√		
			➤ Mengidentifikasi bentuk-bentuk diferensiasi sosial dalam masyarakat	C3	➤ Bentuk-bentuk diferensiasi sosial dalam masyarakat	√		
			➤ Menjelaskan pengertian stratifikasi sosial	C1	➤ Pengertian stratifikasi sosial	√		
			➤ Mengidentifikasi faktor penyebab stratifikasi sosial	C3	➤ Faktor penyebab stratifikasi sosial	√		
			➤ Mengidentifikasi dasar stratifikasi sosial dalam masyarakat	C3	➤ Dasar stratifikasi sosial dalam masyarakat	√		
			➤ Menjelaskan unsur-unsur strtifikasi sosial	C2	➤ Unsur-unsur stratifikasi sosial	√		
			➤ Mengklasifikasi sifat stratifikasi sosial	C4	➤ Sifat stratifikasi sosial	√		

			➤ Membedakan stratifikasi dengan diferensiasi sosial	C2	➤ Stratifikasi dengan diferensiasi sosial	√		
			➤ Menunjukkan wujud stratifikasi sosial dalam masyarakat	C1	➤ Wujud stratifikasi sosial dalam masyarakat	√		
			➤ Menerangkan sistem stratifikasi sosial dalam masyarakat pertanian	C2	➤ Sistem stratifikasi sosial dalam masyarakat pertanian	√		
			➤ Menerangkan sistem stratifikasi sosial dalam masyarakat feodal	C2	➤ Sistem stratifikasi sosial dalam masyarakat feodal	√		
			➤ Menerangkan sistem stratifikasi sosial pada zaman Belanda	C2	➤ Sistem stratifikasi sosial dalam masyarakat Belanda	√		
			➤ Menerangkan sistem stratifikasi sosial pada zaman Jepang	C2	➤ Sistem stratifikasi sosial dalam masyarakat Jepang	√		
			➤ Menerangkan sistem stratifikasi sosial pada zaman industri modern	C2	➤ Sistem stratifikasi sosial pada zaman industri modern	√		
			➤ Mengidentifikasi konsekuensi stratifikasi sosial	C3	➤ Konsekuensi stratifikasi sosial	√		
			➤ Mengevaluasi realitas stratifikasi sosial masyarakat Kraton Yogyakarta	C6	➤ Realitas stratifikasi masyarakat Kraton Yogyakarta	√		
			➤ Menjelaskan pengaruh diferensiasi sosial	C2	➤ Pengaruh diferensiasi sosial	√		
			➤ Menjelaskan pengaruh stratifikasi sosial	C2	➤ Pengaruh stratifikasi sosial	√		
			➤ Mendeskripsikan primordialisme	C1	➤ Primordialisme	√		
			➤ Mendeskripsikan etnosentrisme	C1	➤ Etnosentrisme	√		
			➤ Mendeskripsikan politik aliran (sektarian)	C1	➤ Politik aliran (sektarian)	√		
			➤ Mendeskripsikan konsolidasi (penguatan atau pengukuhan)	C1	➤ Konsolidasi (penguatan atau pengukuhan)	√		

1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat	➤ Mendefinisikan konflik sosial	C1	➤ Konflik sosial	✓
	➤ Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab konflik	C3	➤ Faktor-faktor penyebab konflik	✓
	➤ Menjelaskan faktor-faktor penyebab konflik di Indonesia	C2	➤ Faktor-faktor penyebab konflik di Indonesia	✓
	➤ Mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik	C3	➤ Bentuk-bentuk konflik	✓
	➤ Menjelaskan dampak konflik	C2	➤ Dampak konflik	✓
	➤ Membedakan konflik dengan kekerasan	C2	➤ Konflik dengan kekerasan	✓
	➤ Mengenal teori-teori kekerasan	C1	➤ Teori-teori kekerasan	✓
	➤ Mengidentifikasi cara pengendalian konflik dan kekerasan	C3	➤ Cara pengendalian konflik dan kekerasan	✓
	➤ Mendefinisikan konsiliasi	C1	➤ Konsiliasi	✓
	➤ Mendefinisikan mediasi	C1	➤ Mediasi	✓
	➤ Mendefinisikan arbitrase	C1	➤ Arbitrase	✓
	➤ Mendefinisikan adjudikasi	C1	➤ Adjudikasi	✓
	➤ Membedakan mediasi dan arbitrase	C2	➤ Mediasi dan arbitrase	✓
	➤ Mengklasifikasi pengendalian menggunakan Manajemen konflik	C4	➤ Pengendalian menggunakan manajemen konflik	✓
	➤ Menjelaskan integrasi sosial	C1	➤ Integrasi sosial	✓
	➤ Mendefinisikan pengertian integrasi sosial	C1	➤ Pengertian integrasi sosial	✓
	➤ Mengidentifikasi bentuk-bentuk integrasi sosial	C3	➤ Bentuk-bentuk integrasi sosial	✓
	➤ Membedakan asimilasi dengan akulturasi	C2	➤ Asimilasi dan akulturasi	✓
	➤ Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong integrasi sosial	C4	➤ Faktor-faktor pendorong integrasi sosial	✓
	➤ Memberi argument terhadap fenomena bentuk konflik dan integrasi dalam realitas masyarakat	C6	➤ Fenomena bentuk konflik dan integrasi dalam realitas masyarakat	✓
	➤ Menganalisis fenomena konflik sosial di Gang Dolly Surabaya	C5	➤ Fenomena konflik sosial di Gang Dolly	✓

	1.3 Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial		➤ Mendefinisikan pengertian mobilitas sosial	C1	➤ Pengertian mobilitas sosial			√
			➤ Mengidentifikasi bentuk-bentuk mobilitas sosial	C3	➤ Bentuk-bentuk mobilitas sosial			√
			➤ Membedakan mobilitas sosial horizontal dengan mobilitas sosial vertikal	C2	➤ Mobilitas sosial horizontal dengan mobilitas sosial vertikal			√
			➤ Membedakan mobilitas sosial antargenerasi dengan mobilitas sosial intragenerasi	C2	➤ Mobilitas sosial antargenerasi dengan mobilitas sosial			√
			➤ Menggambarkan bentuk mobilitas sosial antar generasi dengan mobilitas sosial intragenerasi dalam sebuah bagan	C4	➤ Bentuk-bentuk mobilitas sosial antar generasi dengan mobilitas sosial intragenerasi			√
			➤ Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong mobilitas sosial	C3	➤ Faktor pendorong mobilitas sosial			√
			➤ Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat mobilitas sosial	C2	➤ Faktor penghambat mobilitas sosial			√
			➤ Mengidentifikasi cara melakukan mobilitas sosial	C3	➤ Cara melakukan mobilitas sosial			√
			➤ Mengidentifikasi saluran mobilitas sosial	C3	➤ Saluran-saluran mobilitas sosial			√
			➤ Mengidentifikasi dampak mobilitas sosial	C3	➤ Dampak mobilitas sosial			√
			➤ Mengidentifikasi hubungan mobilitas sosial dengan struktur sosial	C3	➤ Hubungan mobilitas sosial dengan struktur sosial			√
			➤ Mengidentifikasi contoh mobilitas sosial yang ada dalam masyarakat	C3	➤ Contoh mobilitas sosial yang ada dalam masyarakat			√
			➤ Menganalisis mobilitas sosial dalam sistem stratifikasi sosial terbuka dan mobilitas stratifikasi sosial tertutup yang ada pada masyarakat di India dan masyarakat di Indonesia	C5	➤ Mobilitas sosial dalam sistem stratifikasi sosial terbuka dan mobilitas sosial dalam stratifikasi tertutup			√
			➤ Memberi argument terhadap fenomena kemiskinan di Indonesia	C6	➤ Fenomena kemiskinan di Indonesia			√

Catatan :

Ruang Lingkup Mata Pelajaran Sosiologi kelas XI 1-2-3 Semester I

- 1. Struktur Sosial**
- 2. Konflik Sosial**
- 3. Mobilitas Sosial**

C1 ; mengingat dan menyebutkan

C2 ; menjelaskan, menerangkan,dan merangkum

C3 ; menerapkan, menghitung, dan menggunakan

C4 ; memilah, mengurai dan merinci

C5 ; mereview, mengkritisi, dan menilai

C6 ; mencipta, mendesain, dan merancang

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra. Soimah. K.W, M.Pd
NIP. 1965040919910302001

Yogyakarta, 23 Agustus 2014
Mahasiswa PPL

Nurul Fadillah
NIM. 11413241008



DAFTAR NILAI PERBAIKAN SISWA

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Kelas : XI IPS 1

No	Nama	Nilai Ulangan Harian	Nilai Perbaikan
1.	Ahmad Fauzan Alfi	75	80

Kelas : XI IPS 2

No	Nama	Nilai Ulangan Harian	Nilai Perbaikan
1.	Anisah Ika Khasanah	70	80
2.	Devi Tri Ayuningtyas	75	95
3.	Inke Widi Bestari	45	95
4.	Narulita Natasya Dwimahesi	70	85
5.	Ahmad Halim Al Kautsar Santosa	75	80

Kelas : XI IPS 3

No	Nama	Nilai Ulangan Harian	Nilai Perbaikan
1.	Adib Arsakh	70	80

Yogyakarta, 08 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing,


Mahasiswa PPL

Dra. Soimah K.W, M.Pd

Nurul Fadillah

NIP.1965040919910302001

NIM. 11413241008

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No Dokumen : Ma.12.1/OT.01.2/20.FK/ 2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Kisi-Kisi Soal	No. Revisi : 00
		Halaman : 1 dari 13

KISI – KISI SOAL ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Jenis Sekolah : Madrasah Aliyah
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kurikulum : KTSP
Kelas / Program : XI/IPS
Alokasi Waktu : 45 Menit
Jumlah Soal : 20

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	BENTUK SOAL	NOMOR SOAL	Kunci Jawaban
1	Menganalisis faktor penyebab konflik dalam masyarakat	Pengertian Konflik	Siswa mampu mendefinisikan pengertian konflik menurut Soerjono Soekanto	Pilihan Ganda (1)	1. Menurut Soerjono Soekanto, konflik adalah suatu proses sosial dimana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan yang a. Dilakukan kerjasama dengan pihak lawan b. Dilakukan bersama dengan pihak yang berkonflik c. Disertai dengan ancaman dan atau kekerasan d. Saling bersaing dalam kepentingan e. Memeberi pengaruh positif dan negative	C
		Faktor-faktor	Siswa mampu	Pilihan	2. Perhatikan faktor-faktor berikut!	B



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Kisi-Kisi Soal

No Dokumen	:	Ma.12.1/OT.01.2/20.FK/ 2014
Tanggal Terbit	:	14 Juni 2014
No. Revisi	:	00
Halaman	:	2 dari 13

		penyebab konflik	mengidentifikasi faktor-faktor penyebab konflik	Ganda (2-3)	<div>1. Perbedaan antarindividu</div> <div>2. Perbedaan kepentingan</div> <div>3. Perbedaan latar belakang kebudayaan</div> <div>4. Perbedaan pendapat</div> <div>5. Perubahan sosial</div> <div>Dari faktor di atas, yang merupakan faktor-faktor penyebab konflik adalah nomor</div> <div>a. 1, 2, 3, dan 4</div> <div>b. 1, 2, 3, dan 5</div> <div>c. 2, 3, 4, dan 5</div> <div>d. 1, 2, 4, dan 5</div> <div>e. 1, 3, 4, dan 5</div> <div>3. Adanya perbedaan bahasa antara daerah satu dengan daerah lain biasanya akan menimbulkan sebuah konflik di dalam masyarakat. Hal ini disebabkan oleh faktor ...</div> <div>a. Perbedaan pendapat</div> <div>b. Perbedaan antarindividu</div> <div>c. Perubahan sosial</div> <div>d. Perbedaan kepentingan</div>	E
--	--	------------------	---	-------------	---	---



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Kisi-Kisi Soal

No Dokumen : Ma.12.1/OT.01.2/20.FK/ 2014

Tanggal Terbit : 14 Juni 2014

No. Revisi : 00

Halaman : 3 dari 13

		Faktor perbedaan kepentingan	Siswa dapat memberikan satu contoh konflik sosial yang disebabkan karena perbedaan kepentingan	Pilihan Ganda (4)	e. Perbedaan latar belakang kebudayaan 4. Berikut ini merupakan konflik yang terjadi karena adanya faktor perbedaan kepentingan yaitu a. Konflik antara 2 mahasiswa yang disebabkan karena status sosial b. Konflik antar pengikut parpol (partai politik) c. Konflik rumah tangga d. Konflik antara buruh dan petani e. Konflik antar supporter sepakbola	B
		Faktor perbedaan kepentingan dan perubahan sosial	Siswa dapat menganalisis konflik sosial di Gang Dolly yang di sebabkan karena adanya perbedaan kepentingan dan perubahan sosial	Pilihan Ganda (5-6)	5. Pada fenomena penutupan Gang Dolly di Surabaya terjadi konflik sosial antara pemerintah dengan warga Gang Dolly yang menyebabkan aksi protes dan kerusuhan di sekitar lingkungan Gang Dolly. Hal ini disebabkan oleh faktor a. Perbedaan kepentingan b. Perbedaan latar belakang kebudyaan c. Perubahan sosial d. Perbedaan antarindividu e. Perbedaan kebiasaan	A



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Kisi-Kisi Soal

No Dokumen	:	Ma.12.1/OT.01.2/20.FK/ 2014
Tanggal Terbit	:	14 Juni 2014
No. Revisi	:	00
Halaman	:	4 dari 13

				Pilihan Ganda	6. Salah satu alasan pemerintah kota Surabaya ketika akan menutup lokalisasi di Gang Dolly yaitu pemerintah ingin merubah Surabaya menjadi kota yang bersih dari perbuatan-perbuatan menyimpang. Namun, kebijakan tersebut belum siap diterima oleh warga Dolly. Sehingga menyebabkan terjadinya konflik. Hal ini disebabkan oleh faktor a. Perubahan sosial b. Perbedaan latar belakang kebudayaan c. Perbedaan antarindividu d. Perbedaan perasaan e. Perbedaan ide atau gagasan	A
		Faktor perbedaan antarindividu	Siswa mampu	Pilihan	7. Berikut ini merupakan salah satu contoh konflik yang	B



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

No Dokumen : Ma.12.1/OT.01.2/20.FK/ 2014
 Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
 No. Revisi : 00
 Halaman : 5 dari 13

Kisi-Kisi Soal

			memberikan satu contoh konflik sosial yang disebabkan Karena faktor perbedaan antarindividu	Ganda (7)	disebabkan oleh faktor individu yaitu a. Tawuran antarkampung b. Konflik antara 2 orang yang terjadi karena adanya perbedaan perasaan, pendirian, dan pendapat c. Konflik yang terjadi antara pengikut parpol d. Konflik antara orang Jawa dan Batak e. Konflik antara pendatang dengan penduduk asli setempat	
		konflik konstruktif	Siswa mampu menjelaskan konflik konstruktif	Pilihan Ganda (8)	8. Konflik yang konstruktif ditandai oleh.... a. Rasa iri dan benci b. Benturan-benturan fisik c. Jatuhnya korban dan hilangnya harta benda d. Perbedaan perasaan e. Perbedaan pendapat dalam menghadapi suatu masalah dan menghasilkan perbaikan	E
		bentuk-bentuk konflik	Siswa dapat mengklasifikasi bentuk-bentuk konflik	Pilihan Ganda (9)	9. Konflik yang terjadi antara buruh dan petani termasuk dalam bentuk konflik a. Konflik horizontal	A



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Kisi-Kisi Soal

No Dokumen : Ma.12.1/OT.01.2/20.FK/ 2014

Tanggal Terbit : 14 Juni 2014

No. Revisi : 00

Halaman : 6 dari 13

		Konflik vertikal	Siswa mampu memberikan satu contoh adanya konflik vertikal dalam masyarakat	Pilihan Ganda (10)	<p>b. Konflik tertutup</p> <p>c. Konflik vertikal</p> <p>d. Konflik konstruktif</p> <p>e. Konflik destruktif</p> <p>10. Berikut adalah salah satu contoh dari adanya konflik vertikal yaitu</p> <p>a. Konflik antara direktur dengan karyawan</p> <p>b. Konflik antara orang dayak dengan orang Madura</p> <p>c. Tawuran pelajar</p> <p>d. Konflik antarkampung</p> <p>e. Konflik antara pengikut parpol (partai politik)</p>	A
		Konflik destruktif	Siswa mampu menjelaskan	Pilihan Ganda (11)	<p>11. Konflik yang bersifat merusak dan mengakibatkan hilangnya harta benda dan nyawa seseorang</p>	E



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Kisi-Kisi Soal

No Dokumen : Ma.12.1/OT.01.2/20.FK/ 2014

Tanggal Terbit : 14 Juni 2014

No. Revisi : 00

Halaman : 7 dari 13

		Konflik terbuka	<p>konflik destruktif</p> <p>Siswa mampu memberikan satu contoh adanya konflik terbuka</p>	Pilihan Ganda (12)	<p>dinamakan bentuk konflik</p> <p>a. Konflik diagonal</p> <p>b. Konflik terbuka</p> <p>c. Konflik tertutup</p> <p>d. Konflik vertikal</p> <p>e. Konflik destruktif</p> <p>12. Berikut merupakan salah satu contoh bentuk konflik terbuka yaitu</p> <p>a. Konflik rumah tangga</p> <p>b. Konflik dalam organisasi</p> <p>c. Konflik antara Israel dan Palestina</p> <p>d. Konflik antara adik dengan kakak</p> <p>e. Konflik antara orang Sunda dengan orang Jakarta</p>	C
		Konflik sosial vertikal	<p>Siswa mampu menjelaskan adanya konflik sosial vertikal</p>	Pilihan Ganda (13)	<p>13. Peristiwa Trisakti pada tanggal 12 Mei 1998. Dimana rakyat Indonesia menginginkan presiden Soeharto lengser dari jabatannya merupakan salah satu contoh</p>	A



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Kisi-Kisi Soal

No Dokumen : Ma.12.1/OT.01.2/20.FK/ 2014

Tanggal Terbit : 14 Juni 2014

No. Revisi : 00

Halaman : 8 dari 13

		Teori konflik, Karl Marx	dalam masyarakat Siswa mampu mengurai teori konflik yang dikemukakan oleh Karl Marx termasuk dalam bentuk konflik vertikal	Pilihan Ganda (14)	dari bentuk konflik .. a. Konflik sosial vertikal b. Konflik diagonal c. Konflik sosial horizontal d. Konflik antarindividu e. Konflik antarkelompok 14. Dalam teori konflik, Karl Marx mengatakan bahwa masyarakat dibagi atas dua lapisan yaitu adanya kaum borjuis dan kaum proletar di dalam masyarakat. Adanya dua lapisan tersebut, dapat menyebabkan terjadinya a. Konflik horizontal b. Konflik tertutup c. Konflik konstruktif d. Konflik vertikal e. Konflir antar kelompok	D
		Isu konflik agama	Siswa mampu memilah isu-isu konflik dalam masyarakat	Pilihan Ganda (15)	15. Berikut ini merupakan konflik yang memuat isu agama, yaitu a. Kerusuhan di Sambas	



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Kisi-Kisi Soal

No Dokumen : Ma.12.1/OT.01.2/20.FK/ 2014

Tanggal Terbit : 14 Juni 2014

No. Revisi : 00

Halaman : 9 dari 13

		Konflik diagonal	Siswa mampu memberikan satu contoh dari bentuk konflik diagonal	Pilihan Ganda (16)	<p>b. Kerusuhan di Poso</p> <p>c. Konflik di Aceh (Gerakan Aceh Merdeka)</p> <p>d. Konflik di Sampit</p> <p>e. Konflik di berbagai daerah Papua</p> <p>16. Salah satu contoh adanya konflik diagonal yang disebabkan karena adanya ketidakadilan sumber daya adalah</p> <p>a. Konflik antarkampung</p> <p>b. Konflik di Aceh (GAM)</p> <p>c. Konflik antar organisasi masa</p> <p>d. Demonstrasi</p> <p>e. Konflik antara polisi dan ABRI</p>	B
		Konflik ekonomi	Siswa mampu memberikan satu contoh dari bentuk konflik ekonomi.	Pilihan Ganda (17)	<p>17. Berikut merupakan salah satu contoh dari bentuk konflik ekonomi yaitu</p> <p>a. Konflik antar pengusaha yang memperebutkan</p>	A



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Kisi-Kisi Soal

No Dokumen : Ma.12.1/OT.01.2/20.FK/ 2014

Tanggal Terbit : 14 Juni 2014

No. Revisi : 00

Halaman : 10 dari 13

		Konflik antarkelompok	Siswa mampu memberikan satu contoh dari bentuk konflik antarkelompok	Pilihan Ganda (18)	proyek atau tender b. Konflik di Poso c. Konflik petugas cleaning service dengan manajer perusahaan d. Konflik G-30- S/PKI e. Konflik dalam keluarga 18. Dalam kehidupan di masyarakat, kita sering sekali menjumpai konflik yang terjadi antara kelompok satu dengan kelompok lainnya. Salah satu contoh dari konflik antarkelompok yaitu a. Konflik antara rakyat dan pemerintah b. Demonstrasi c. Tawuran Pelajar d. Konflik rumah tangga e. Konflik antar pedagang	C
		Berbagai macam perbedaan dan keanekaragaman suku, agama, golongan, dan lain sebagainya di Indonesia.	Siswa mampu memberikan solusi dalam mengurangi konflik di Indonesia.	Pilihan Ganda (19)	19. Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam perbedaan dan keanekaragaman mulai dari suku, agama, golongan, dan lain sebagainya. Hal ini tentu saja dapat mengakibatkan terjadinya konflik di	A



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Kisi-Kisi Soal


No Dokumen : Ma.12.1/OT.01.2/20.FK/ 2014

Tanggal Terbit : 14 Juni 2014

No. Revisi : 00

Halaman : 11 dari 13

		Konflik antarkelompok	Siswa mampu menjelaskan terjadinya konflik antarkelompok dalam masyarakat	Pilihan Ganda (20)	<p>dalam masyarakat. Salah satu cara untuk mengurangi terjadinya konflik yaitu</p> <ol style="list-style-type: none">Menanamkan rasa menghargai, menghormati, dan toleransi terhadap orang lainLebih membanggakan budaya sendiri dibanding budaya orang lainBeranggapan diri sendiri lebih baik dibanding orang lainMenjalin kerjasama hanya dengan orang yang berasal dari daerah yang samaBerprasangka buruk terhadap budaya daerah lain <p>20. Dalam interaksi sosial manusia, konflik dapat terjadi diantara kelompok-kelompok yang dulunya belum pernah berinteraksi secara intensif, misalnya antara</p>	D`
--	--	-----------------------	---	--------------------	--	----

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No Dokumen : Ma.12.1/OT.01.2/20.FK/ 2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Kisi-Kisi Soal	No. Revisi : 00
		Halaman : 12 dari 13

					a. Seorang guru dengan murid baru b. Majikan dengan buruh c. Sahabat yang sudah lama tak pernah berjumpa d. Transmigran dengan penduduk asli setempat e. Pengembara dengan binatang buas di hutan	
--	--	--	--	--	---	--

Yogyakarta, 01 September 2014

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Menyetujui :
WKM 1

Di susun oleh :
Mahasisswa PPL

Dra. Soimah K.W, M.Pd
NIP. 1965040919910302001

NIP

Nurul Fadillah
NIM. 11413241008



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Kisi-Kisi Soal

No Dokumen : Ma.12.1/OT.01.2/20.FK/ 2014

Tanggal Terbit : 14 Juni 2014

No. Revisi : 00

Halaman : 13 dari 13

Analisis Butir Soal Kelas XI IPS

Ulangan Harian

(Konflik Sosial)



Guru Mata Pelajaran: Dra. Soimah K.W, M.Pd

Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1

2014

ANALISIS BUTIR SOAL KELAS XI IPS

Dari 20 soal ulangan harian sosiologi kelas XI IPS dengan materi pokok Konflik Sosial, dapat diketahui seberapa jauh peserta didik dapat memahami soal-soal yang diberikan yaitu sebagai berikut:

- Dari soal nomor 1, menunjukkan bahwa kategori soal termasuk mudah karena sebagian besar siswa dapat membedakan antara jawaban satu dengan jawaban lainnya dan mampu memilih jawaban yang benar. Sehingga soal nomor 1 dapat diterima oleh siswa serta dapat digunakan untuk ulangan berikutnya.
- Dari soal nomor 2, menunjukkan bahwa kategori soal termasuk mudah namun, sebagian besar siswa tidak dapat membedakan pilihan jawaban yang benar. Sehingga soal nomor 2 sebaiknya tidak digunakan untuk ulangan berikutnya.
- Dari soal nomor 3, menunjukkan bahwa kategori soal termasuk mudah namun, sebagian besar siswa tidak dapat membedakan pilihan jawaban yang benar. Sehingga soal nomor 3 sebaiknya tidak digunakan untuk ulangan berikutnya.
- Dari soal nomor 4, menunjukkan bahwa kategori soal termasuk mudah namun, sebagian besar siswa tidak dapat membedakan pilihan jawaban yang benar. Sehingga soal nomor 4 sebaiknya tidak digunakan untuk ulangan berikutnya.
- Dari soal nomor 5, menunjukkan bahwa kategori soal termasuk mudah namun, sebagian besar siswa tidak dapat membedakan pilihan jawaban yang benar. Sehingga soal nomor 5 sebaiknya tidak digunakan untuk ulangan berikutnya.
- Dari soal nomor 6, menunjukkan bahwa kategori soal termasuk mudah namun, sebagian besar siswa tidak dapat membedakan pilihan jawaban yang benar. Sehingga soal nomor 6 sebaiknya tidak digunakan untuk ulangan berikutnya.
- Dari soal nomor 7, menunjukkan bahwa kategori soal termasuk sedang karena masih banyak siswa yang dapat membedakan dan memilih jawaban yang benar. Meskipun ada sebagian siswa yang terkecoh dalam memilih jawaban. Sehingga soal nomor 7 dapat digunakan untuk ulangan berikutnya.
- Dari soal nomor 8, menunjukkan bahwa kategori soal termasuk mudah karena sebagian besar siswa dapat membedakan antara jawaban satu dengan jawaban lainnya dan mampu memilih jawaban yang benar. Sehingga soal nomor 8 dapat diterima oleh siswa serta dapat digunakan untuk ulangan berikutnya.
- Dari soal nomor 9, menunjukkan bahwa kategori soal termasuk mudah namun, sebagian besar siswa tidak dapat membedakan pilihan jawaban yang benar. Sehingga soal nomor 9 sebaiknya tidak digunakan untuk ulangan berikutnya.
- Dari soal nomor 10, menunjukkan bahwa kategori soal termasuk mudah namun, sebagian besar siswa tidak dapat membedakan pilihan jawaban yang benar. Sehingga soal nomor 10 sebaiknya tidak digunakan untuk ulangan berikutnya.

- Dari soal nomor 11, menunjukkan bahwa kategori soal termasuk mudah namun, sebagian besar siswa tidak dapat membedakan pilihan jawaban yang benar. Sehingga soal nomor 11 sebaiknya tidak digunakan untuk ulangan berikutnya.
- Dari soal nomor 12, menunjukkan bahwa kategori soal termasuk mudah namun, sebagian besar siswa tidak dapat membedakan pilihan jawaban yang benar. Sehingga soal nomor 12 sebaiknya tidak digunakan untuk ulangan berikutnya.
- Dari soal nomor 13, menunjukkan bahwa kategori soal termasuk mudah karena sebagian besar siswa dapat membedakan antara jawaban satu dengan jawaban lainnya dan mampu memilih jawaban yang benar. Sehingga soal nomor 13 dapat diterima oleh siswa serta dapat digunakan untuk ulangan berikutnya.
- Dari soal nomor 14, menunjukkan bahwa kategori soal termasuk sedang dan siswa dapat membedakan pilihan jawaban yang benar, namun ada alternatif pilihan jawaban lain yang bisa digunakan. Sehingga soal nomor 14 sebaiknya direvisi kembali untuk ulangan berikutnya.
- Dari soal nomor 15, menunjukkan bahwa kategori soal termasuk sedang dan siswa dapat membedakan pilihan jawaban yang benar, namun ada alternatif pilihan jawaban lain yang bisa digunakan. Sehingga soal nomor 15 sebaiknya direvisi kembali untuk ulangan berikutnya.
- Dari soal nomor 16, menunjukkan bahwa kategori soal termasuk mudah karena sebagian besar siswa dapat membedakan antara jawaban satu dengan jawaban lainnya dan mampu memilih jawaban yang benar. Sehingga soal nomor 16 dapat diterima oleh siswa serta dapat digunakan untuk ulangan berikutnya.
- Dari soal nomor 17, menunjukkan bahwa kategori soal termasuk mudah karena sebagian besar siswa dapat membedakan antara jawaban satu dengan jawaban lainnya dan mampu memilih jawaban yang benar. Sehingga soal nomor 17 dapat diterima oleh siswa serta dapat digunakan untuk ulangan berikutnya.
- Dari soal nomor 18, menunjukkan bahwa kategori soal termasuk mudah karena sebagian besar siswa dapat membedakan antara jawaban satu dengan jawaban lainnya dan mampu memilih jawaban yang benar. Sehingga soal nomor 18 dapat diterima oleh siswa serta dapat digunakan untuk ulangan berikutnya.
- Dari soal nomor 19, menunjukkan bahwa kategori soal termasuk mudah namun, sebagian besar siswa tidak dapat membedakan pilihan jawaban yang benar. Sehingga soal nomor 19 sebaiknya tidak digunakan untuk ulangan berikutnya.
- Dari soal nomor 20, menunjukkan bahwa kategori soal termasuk mudah namun, sebagian besar siswa tidak dapat membedakan pilihan jawaban yang benar. Sehingga soal nomor 20 sebaiknya tidak digunakan untuk ulangan berikutnya.



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN 2014/2015

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1
Alamat Sekolah : Jl. C. Simanjuntak No. 60 Telp. () Fax./ Telp. Sekolah : (0274) 513327
Nama DPL PPL : Puji Lestari, M. Hum
Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Sosiologi / Fakultas Ilmu Sosial
Jumlah Mahasiswa PPL : 2

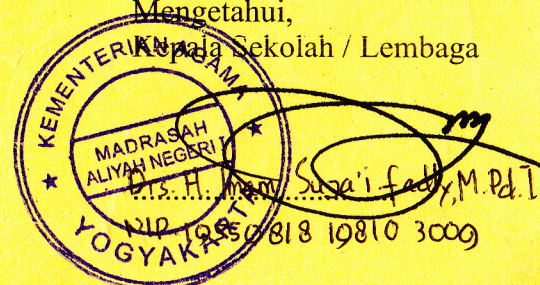
No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1.	11/08 - 2014	2	Monitoring Awal		
2.	16/08 - 2014	2	Monitoring lanjutan		
3.	21/08 - 2014	2	Monitoring lanjutan		
4.	29/08 - 2014	2	Monitoring akhir		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,

Kepada Sekolah / Lembaga



Yogyakarta, 17 September 2014
Mhs PPL Prodi Pendidikan Sosiologi

Nurul Fadillah

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

MATA PELAJARAN : Sosiologi
KELAS : XI IPS
TAHUN PELAJARAN : 2014-2015
SEMESTER : GASAL

Standar Kompetensi/ kompetensi dasar/ indicator	Kompleksitas	Daya dukung	Intake / rata-rata kemampuan anak	Nilai ketuntasan minimal
Memahami struktur social serta berbagai factor penyebab konflik <ol style="list-style-type: none">1. mendiskripsikan bentuk-bentuk struktur social dalam fenomena kehidupan masyarakat.2. menganalisis factor penyebab konflik social dalam masyarakat3. menganalisis hubungan antara struktur social dengan mobilitas social	72	80	78	76
Menganalisis kelompok social dalam masyarakat multicultural <ol style="list-style-type: none">1. Mendeskripsikan berbagai kelompok social dalam masyarakat multicultural2. menganalisis perkembangan kelompok social dalam masyarakat multicultural3. menganalisis keanekaragaman dalam masyarakat multikultural	72	80	78	76

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Soimah. K.W, M.Pd
NIP.1965040919910302001

Nurul Fadillah
NIM. 11413241008

KONTRAK BELAJAR

NAMA MADRASAH : MAN YOGYAKARTA I
MATA PELAJARAN : Sosiologi
KELAS / SEMESTER : XI IPS/Gasal
TAHUN AJARAN : 2014/2015

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	PENILAIAN			SUMBER / BAHAN BELAJAR
			JENIS	BENTUK	INSTRUMEN	
Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.	1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan.	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan pengertian dan ciri-ciri struktur socialMengidentifikasi fungsi dan unsur-unsur sosial dalam struktur sosial.Mengklasifikasi bentuk-bentuk struktur socialMenjelaskan pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none">Tugas individuTugas individuTugas KelompokTugas individu	<ul style="list-style-type: none">Laporan tertulisLaporan tertulisDiskusi kelompokLaporan tertulis	<ul style="list-style-type: none">Buatlah skema struktur socialMengamati fungsi dan unsur-unsur sosial dalam struktur sosial yang ada di lingkungan masyarakat sekitarMenjelaskan perbedaan sistem stratifikasi sosial antara masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan.Menjelaskan pengaruh diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial di dalam kehidupan masyarakat	<ul style="list-style-type: none">Peta KonsepSoerjono soekanto Pengantar Ilmu SosiologiSosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat. Tim Sosiologi, Yudisthira.Sosiologi untuk SMA Kelas XI, Kun Maryati.LKSSoerjono soekanto Pengantar Ilmu SosiologiSosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat. Tim Sosiologi, Yudisthira.Sosiologi untuk SMA Kelas XI, Kun Maryati.LKSSoerjono soekanto Pengantar Ilmu SosiologiSosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat. Tim Sosiologi, Yudisthira.Sosiologi untuk SMA Kelas XI, Kun Maryati.LKSSosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat. Tim Sosiologi, Yudisthira.Sosiologi untuk SMA Kelas XI, Kun Maryati.LKSKoran dan internet
	1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.	<ul style="list-style-type: none">Pengertian konflikMenjelaskan faktor-faktor penyebab konflikDampak adanya konflik	<ul style="list-style-type: none">Tugas individuTugas kelompok	<ul style="list-style-type: none">Pemaparan lisanDiskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none">Memberi pengertian konflikMencari dan menganalisis artikel dari koran, internet mengenai konflik antara Palestina dan Israel di	

	1.3 Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik • Pengertian mobilitas sosial. • Mengklasifikasi bentuk-bentuk mobilitas social • Menjelaskan hubungan struktur sosial dan mobilitas social • Menjelaskan faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas social • Saluran-saluran mobilitas sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Tugas individu • Tugas kelompok • Tugas individu • Tugas individu • Tugas individu • Ulangan Harian • UTS • UAS 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis • Pemaparan lisan • Diskusi kelompok • Laporan tertulis • Laporan tertulis • Laporan tertulis • Pilihan ganda • Uraian • Pilihan ganda • Uraian • Pilihan ganda • Uraian 	jalur Gaza tahun 2014. <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis film Alangkah Lucunya Negeri Ini • Menjelaskan pengertian mobilitas sosial menggunakan bahasa sendiri • Mengamati bentuk-bentuk mobilitas sosial yang ada di dalam masyarakat sekitar. • Membedakan mobilitas sosial dalam sistem stratifikasi sosial terbuka dan mobilitas sosial dalam sistem stratifikasi tertutup • Mencari artikel dari koran, internet mengenai fenomena kemiskinan di Indonesia • Menganalisis film Dalam Mihrab Cinta • Soal-soal terlampir • Soal-soal terlampir • Soal-soal terlampir • Soal-soal terlampir • Soal-soal terlampir 	<ul style="list-style-type: none"> • DVD Alangkah Lucunya Negeri ini • Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat. Tim Sosiologi, Yudisthira. • Sosiologi untuk SMA Kelas XI, Kun Maryati. • LKS • Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat. Tim Sosiologi, Yudisthira. • Sosiologi untuk SMA Kelas XI, Kun Maryati. • LKS • Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat. Tim Sosiologi, Yudisthira. • Sosiologi untuk SMA Kelas XI, Kun Maryati. • LKS • Koran dan internet • DVD film Dalam Mihrab Cinta
--	---	--	--	--	--	--

Yogyakarta, 19 Juli 2014

GURU PEMBIMBING

WALI MURID

PESERTA DIDIK

Mahasiswa PPL

DRA. Hj. Soimah K.W, M.Pd
NIP. 196504091991032001

NIS.

Nurul Fadillah
NIM. 11413241008



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk mahasiswa

Nama Mahasiswa : Nurul Fadillah Pukul : 07.15 – 09.30
 NIM : 11413241008 Tempat Praktik : MAN Yogyakarta 1
 Tanggal Observasi : 05 April 2014 FAK/JUR/PRODI : FIS/ Pend. Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Ada, baik dan lengkap
	2. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Sesuai dengan yang ditetapkan
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, baik, lengkap dan terstruktur sesuai kegiatan EEK (Elaborasi, Eksplorasi dan Konfirmasi) disertai dengan PBKB yang dikembangkan
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Mengkondisikan kelas, berdo'a, mengabsensi, dan memberikan apersepsi
	2. Penyajian materi	Sistematis, dari awal, materi, kemudian penutup
	3. Metode pembelajaran	Analisis video
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia
	5. Penggunaan waktu	Pembagian dan pengkondisiannya sesuai dengan kondisi siswa.
	6. Gerak	Ke seluruh ruangan dan atraktif
	7. Cara memotivasi siswa	Membawa pelajaran dengan diselingi candaan agar siswa tidak terlalu tegang dan memberikan contoh fakta-fakta pada kehidupan sehari-hari.
	8. Teknik bertanya	Aktif dan baik, dapat memotivasi siswa
	9. Teknik penguasaan kelas	Baik, disesuaikan dengan karakter siswa
	10. Penggunaan media	Menggunakan alat-alat yang ada di ruang kelas seperti LCD
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan soal latihan, tugas terstruktur, dan atau ulangan
	12. Menutup pelajaran	Sedikit merangkum materi pada hari itu, mengevaluasi materi yang telah dipelajari, dan salam
C.	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Ada yang tenang dan ramai, tetapi masih bisa terkondisikan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ramai, cenderung bebas, tetapi masih dalam batas kesopanan

Yogyakarta, 05 April 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL UNY

Dra. Soimah K.W., M.PdNurul Fadillah

NIP.196504091991032001

NIM.11413241008

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN : 2014**

NOMOR LOKASI : 12 (Kota Yogyakarta)
NAMA LOKASI : MAN YOGYAKARTA 1
ALAMAT LOKASI : Jl. C. Simanjuntak No 60 Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Nurul Fadillah
NIM : 11413241008
Fakultas/Jurusan : FIS/ Sosiologi

Matriks PPL UNY 2014

Nomor Lokasi : 205
Nama Sekolah : MAN Yogyakarta 1
Alamat Sekolah : Jln. C. Simanjuntak No. 60, Yogyakarta

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu											JML JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	
1	Observasi				LIBUR LEBARAN								
	Persiapan			1				1					2
	Pelaksanaan			2			2						4
	Evaluasi/Tindak Lanjut			1			1	0.5	0.5				3
2	Pembuatan RPP												
	Persiapan	1	1										2
	Pelaksanaan		8	7				7	8				30
	Evaluasi/Tindak Lanjut						1.5	1.5	1	1			5
3	Pembuatan Materi dan Evaluasi Pelajaran												
	Persiapan		2	1									3
	Pelaksanaan						4	5	9	9			27
	Evaluasi/Tindak Lanjut							1	1	1			3

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN : 2014**

4	Pembuatan Media Pembelajaran			
	Persiapan			
	Pelaksanaan			
	Evaluasi/Tindak Lanjut			
5	Praktik Mengajar			
	Persiapan			
	Pelaksanaan			
	Evaluasi/Tindak Lanjut			
6	Konsultasi dengan Guru Pembimbing			
	Persiapan			
	Pelaksanaan	2	3	2
	Evaluasi/Tindak Lanjut			
7	Bimbingan dengan DPL PPL			
	Persiapan			
	Pelaksanaan			1
	Evaluasi/Tindak Lanjut			
8	Piket Guru di Sekolah			
	Persiapan			
	Pelaksanaan	4	3	5
	Evaluasi/Tindak Lanjut			
9	Penilaian Aktifitas dan Tugas Siswa			
	Persiapan			1
	Pelaksanaan			
	Evaluasi/Tindak Lanjut			

	1	2	1			4
	8	7	9			24
	2	2	2			6
	3	3	2	1		9
		3	3	3		9
		3	2	1		6
						0
3	4	4	3	4		25
						0
						0
	1	1	1			4
						0
						0
3	3	3	2			23
1	1					3
	5	4	4	4		17
						0

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN : 2014**

10	Ulangan Harian Siswa											
	Persiapan					4						4
	Pelaksanaan						1	1	1			3
	Evaluasi/Tindak Lanjut									2		2
11	Penyusunan Laporan											
	Persiapan										4	4
	Pelaksanaan										30	30
	Evaluasi/Tindak Lanjut										5	5
Jumlah Jam PPL												257

Mengetahui
Kepala MAN Yogyakarta 1


Menyetujui
Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Drs. H. Imam Suja'I Fadly, M.PdI
NIP.19550811981031009

Puji Lestari, M.Hum
NIP. 195608191985032001

Nurul Fadillah
NIM. 11413241008

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /11.KF/ 2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Perhitungan MingguEfektif	No. Revisi : 00
		Halaman : 1 dari 3


PERHITUNGAN MINGGU / JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas : XI IPS
 Semester : 1
 TahunAjaran : 2014/2015

Mengajar per minggu untuk setiap kelas : 2 X 45 **jam pembelajaran**

HARI	SENIN				SELASA				RABU				KAMIS				JUMAT				SABTU			
KELAS					XI IPS 1				XI IPS 2				XI IPS 3											
JUMLAH JP					2 X 45				2 X 45				2 X 45											

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU DALAM SEMESTER	JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF	JUMLAH MINGGU EFEKTIF	JUMLAH HARI EFEKTIF	JUMLAH JAM EFEKTIF
1	JULI	4	3	1	1	2
2	AGUSTUS	4	2	2	6	12
3	SEPTEMBER	5	1	4	10	20
4	OKTOBER	5	0	5	13	26
5	NOPEMBER	4	0	4	11	22
6	DESEMBER	5	3	2	0	0
JUMLAH :		27	9	18	41	82

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /11.KF/ 2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Perhitungan MingguEfektif	No. Revisi : 00
		Halaman : 2 dari 3

Dipergunakan untuk:

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar			jam pelajaran
SK : Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial			
KD : Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan	8 X 45	jam pelajaran	
KD : Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat	8 X 45	jam pelajaran	
KD : menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial	10 X 45	jam pelajaran	
Ulangan harian	2 X 45		jam pelajaran
Ulangan tengah semester	2 X 45		jam pelajaran
Ulangan akhir semester	2 X 45		jam pelajaran
JUMLAH	32 X 45		jam pelajaran

Yogyakarta, 06 Agustus 2014


PENGESAHAN


Mengetahui :
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

DRA. Hj. Soimah K.W, M.Pd
NIP. 196504091991032001

Nurul Fadillah
NIM. 11413241008

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No Dokumen :	Ma.12.1/PP.00.6 /11.KF/ 2014
		Tanggal Terbit :	14 Juni 2014
	Perhitungan MingguEfektif	No. Revisi :	00
		Halaman :	3 dari 3

	KEMENTERIAN AGAMA MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /12.KF/ 2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Program Semester	No. Revisi : 00
		Halaman : 3 dari 3


Yogyakarta, 06 Agustus 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Hj. Soimah K.W, M.Pd
NIP. 196504091991032001


Nurul Fadillah
NIM. 11413241008

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /13.KF/ 2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Program Tahunan	No. Revisi : 00
		Halaman : 1 dari 2

PROGRAM TAHUNAN

NAMA SEKOLAH : MAN Yogyakarta 1
 MATA PELAJARAN : Sosiologi
 KELAS / PROGRAM : XI/IPS
 TAHUN AJARAN : 2014/2015

SEMESTER	No SK	KOMPETENSI DASAR DAN MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
GASAL	1	1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian struktur social ➤ Ciri-ciri dan unsur-unsur sosial dalam struktur sosial ➤ Bentuk-bentuk struktur social ➤ Pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat. 	8 X 45 menit	
		1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik social dalam masyarakat <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian konflik ➤ Faktor-faktor penyebab konflik ➤ Bentuk-bentuk konflik ➤ Dampak adanya konflik ➤ Konflik dan kekerasan 	8 X 45 menit	
		1.3 Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas social <ul style="list-style-type: none"> ➤ pengertian mobilitas sosial ➤ Bentuk-bentuk mobilitas sosial ➤ Hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial ➤ Faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial ➤ Saluran-saluran mobilitas sosial. 	10 X 45 menit	
GENAP	2	2.1 Mendeskripsikan kelompok sosial dalam masyarakat multikultural <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian dan ciri-ciri kelompok sosial ➤ Dasar pembentukan kelompok sosial ➤ Klasifikasi kelompok sosia 	6 X 45 menit	
		2.2 Menganalisis perkembangan kelpok sosial dalam masyarakat multikultur <ul style="list-style-type: none"> ➤ Aspek dinamika kelompok sosial ➤ Faktor-faktor pendorong dinamika kelompok sosial ➤ Proses perkembangan berbagai kelompok sosial 	6 X 45 menit	

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /13.KF/ 2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Program Tahunan	No. Revisi : 00
		Halaman : 2 dari 2

		2.3 menganalisis keanekaragaman kelompok sosial dalam masyarakat multikultural <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian dan karakteristik masyarakat multikultral ➤ Faktor-faktor penyebab timbulnya masyarakat kultural ➤ Keanekaragaman kelompok sosial dalam masyrarakat multikultur ➤ Masalah yang timbul akibat keanekaragaman masyarakat multikultural 	8 X 45	

Yogyakarta, 06 Agustus 2014


Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

DRA. Hj. Soimah K.W, M.Pd
NIP. 196504091991032001

Nurul Fadillah
NIM. 11413241008

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 1 dari 16

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah	: MAN Yogyakarta I
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas / Semester	: XI IPS/1
Tahun Pelajaran	: 2014 / 2015
Jumlah Pertemuan	: 4 X Pertemuan (8 X 45 menit)
Standar Kompetensi	: Memahami struktur sosial serta berbagai penyebab konflik sosial dan mobilitas sosial.
Kompetensi Dasar	: Menganalisis faktor penyebab konflik dalam masyarakat.

Indikator


- Menjelaskan pengertian konflik
- Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab konflik
- Mengklasifikasi bentuk-bentuk konflik
- Menganalisis dampak adanya konflik
- Membedakan konflik dan kekerasan

Nilai Pendidikan Karakter :

- Siswa memiliki rasa toleransi terhadap perbedaan-perbedaan yang ada dalam masyarakat.
- Siswa memiliki rasa saling menghargai dan menghormati perbedaan-perbedaan yang dimiliki antar individu.
- Siswa memiliki kemampuan yang baik dalam memecahkan suatu masalah atau konflik sosial yang ada dalam kehidupan sehari-hari
- Siswa memiliki kemampuan dalam menemukan cara pengendalian konflik/

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian konflik
- Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab konflik
- Siswa dapat mengklasifikasi bentuk-bentuk konflik
- Siswa dapat menganalisis dampak adanya konflik
- Siswa dapat membedakan konflik dan kekerasan

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 2 dari 16

B. Materi Pembelajaran / Materi Ajar

1. Pengertian Konflik

Beberapa pengertian konflik menurut para ahli diantaranya sebagai berikut:

- Berstein (1965), konflik merupakan suatu pertentangan, perbedaan yang tidak dapat dicegah. Konflik mempunyai potensi yang memberikan pengaruh positif (+) dan ada pula yang negative (-) di dalam interaksi manusia.
- Dr. Robert M.Z. Lawang, konflik adalah perjuangan untuk memperoleh nilai, status, kekuasaan, dimana tujuan dari mereka yang berkonflik tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukan saingannya.
- Soerjono Soekanto, konflik adalah suatu proses sosial dimana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan yang disertai dengan ancaman atau kekerasan.

2. Faktor-faktor penyebab konflik

a. Perbedaan Antarindividu

Merupakan perbedaan yang menyangkut perasaan, pendirian, pendapat atau ide yang berkaitan dengan harga diri, kebanggaan, dan identitas seseorang.

b. Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan

kepribadian seseorang dibentuk dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Tidak semua masyarakat memiliki nilai-nilai dan norma-norma yang sama. Apa yang dianggap baik oleh suatu masyarakat belum tentu sama dengan apa yang dianggap baik oleh masyarakat lain.

c. Perbedaan Kepentingan

Setiap individu atau kelompok sering kali memiliki kepentingan yang berbeda dengan individu atau kelompok lainnya. Perbedaan kepentingan ini menyangkut kepentingan ekonomi, politik, sosial, dan budaya.

d. Perubahan Sosial

Perubahan sosial dalam sebuah masyarakat yang terjadi terlalu cepat dapat mengganggu keseimbangan sistem nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Konflik dapat terjadi karena adanya ketidaksesuaian antara harapan individu atau masyarakat dengan kenyataan sosial yang timbul akibat perubahan tersebut.


3. Bentuk-Bentuk Konflik

Secara garis besar berbagai konflik dalam masyarakat dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa bentuk yaitu:

a. Berdasarkan sifatnya

Konflik dapat dibedakan menjadi konflik destruktif dan konflik konstruktif.

- Konflik destruktif merupakan konflik yang muncul karena adanya perasaan tidak senang, rasa benci, dan dendam dari seseorang ataupun kelompok terhadap pihak lain.
- Konflik Konstriktif merupakan konflik yang bersifat fungsional, konflik ini muncul karena adanya perbedaan pendapat dari kelompok-kelompok dalam menghadapi suatu permasalahan.

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 3 dari 16

b. Berdasarkan Posisi Pelaku yang Berkonflik

Konflik dibedakan menjadi konflik vertikal, konflik horizontal, dan konflik diagonal.

- Konflik vertikal merupakan konflik antarkomponen masyarakat di dalam satu struktur yang memiliki hierarki.
- Konflik horizontal merupakan konflik yang terjadi antara individu atau kelompok yang memiliki kedudukan relatif sama.
- Konflik diagonal merupakan konflik yang terjadi karena adanya ketidakadilan alokasi sumber daya ke seluruh organisasi sehingga menimbulkan pertentangan yang ekstrim.

c. Berdasarkan Sifat Pelaku yang Berkonflik

- Konflik terbuka merupakan konflik yang diketahui semua pihak.
- Konflik tertutup merupakan konflik yang hanya diketahui oleh orang-orang atau kelompok yang terlibat konflik.

d. Berdasarkan Konsentrasi Aktivitas Manusia di Dalam Masyarakat

Konflik dibedakan menjadi konflik sosial, politik, ekonomi, budaya dan ideologi.

- Konflik sosial merupakan konflik yang terjadi akibat adanya perbedaan kepentingan sosial dari pihak yang berkonflik. Konflik sosial dibagi menjadi dua yaitu konflik sosial vertikal dan horizontal.
- Konflik politik merupakan konflik yang terjadi karena adanya perbedaan kepentingan yang berkaitan dengan kekuasaan.
- Konflik ekonomi merupakan konflik akibat adanya perebutan sumber daya ekonomi dari pihak yang berkonflik.
- Konflik budaya merupakan konflik yang terjadi karena adanya perbedaan kepentingan budaya.
- Konflik ideologi merupakan konflik akibat adanya perbedaan paham yang diyakini oleh seseorang atau sekelompok orang.

e. Berdasarkan Cara Pengelolaannya


Dibedakan menjadi konflik interindividu, antarindividu, dan antarkelompok sosial.

- Konflik interindividu merupakan tipe yang paling erat kaitannya dengan emosi individu hingga tingkat keresahan yang paling tinggi. Perspektif konflik interindividu mencakup tiga macam situasi alternatif berikut yaitu konflik *pendekatan-pendekatan*, konflik *menghindari-menghindari*, dan konflik *pendekatan-menghindari* multipel.
- Konflik antarindividu merupakan konflik yang terjadi antara seseorang dengan satu orang atau lebih menyangkut perbedaan gagasan, pendapat, kepentingan atau bersifat emosional, menyangkut suka tidak suka. Konflik ini perlu dikelola dengan baik.
- Konflik antarkelompok merupakan konflik yang sering dijumpai dalam kelompok-kelompok.

4. Dampak Adanya Konflik

a. Dampak Secara Langsung

- Menimbulkan keretakan hubungan antara individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok.
- Adanya perubahan kepribadian seseorang.
- Hancurnya harta benda dan korban jiwa.

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 4 dari 16

b. Dampak Tidak Langsung

Merupakan dampak yang dirasakan oleh pihak-pihak yang tidak terlibat langsung dalam konflik.

c. Dampak Positif Adanya Konflik

- Meningkatnya solidaritas sesama anggota kelompok.
- Munculnya pribadi-pribadi yang kuat dan tahan uji menghadapi berbagai situasi konflik.

5. Konflik dan Kekerasan

1. Teori-Teori Kekerasan

a. Teori Kekerasan sebagai Tindakan Aktor (individu) atau Kelompok

Para ahli teori kekerasan berpendapat bahwa manusia melakukan kekerasan karena adanya faktor bawaan, seperti kelainan genetik atau fisiologis. Menurut para ahli teori ini agresivitas perilaku seseorang dapat menyebabkan timbulnya kekerasan, seperti kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan oleh suami istri.

b. Teori Kekerasan Struktural

Menurut teori ini kekerasan struktural bukan berasal dari orang tertentu, melainkan terbentuk dalam suatu sistem sosial. Para ahli teori ini memandang kekerasan tidak hanya dilakukan oleh aktor (individu) atau kelompok semata, tetapi juga dipengaruhi oleh suatu struktur, seperti aparatur negara.

c. Teori Kekerasan sebagai Kaitan antara Aktor dan Struktur

Menurut para ahli teori ini, konflik merupakan sesuatu yang telah ditentukan sehingga bersifat endemik bagi kehidupan masyarakat. Menurut Thomas Santoso istilah kekerasan digunakan untuk menggambarkan perilaku, baik yang terbuka (overt) atau tertutup (covert), dan yang bersifat menyerang (offensive) atau bertahan (defensive), yang disertai penggunaan kekuatan kepada orang lain.

2. Cara Pengendalian Konflik dan Kekerasan


a. Pengendalian secara umum

Terdapat beberapa cara dalam mengendalikan konflik yaitu:

- Konsiliasi, bentuk pengendalian konflik sosial yang dilakukan melalui lembaga-lembaga tertentu yang dapat memberikan keputusan dengan adil.
- Arbitrasi, bentuk pengendalian konflik sosial melalui pihak ketiga dan kedua pihak yang berkonflik menyetujuinya.
- Mediasi, bentuk pengendalian konflik sosial dimana pihak-pihak yang berkonflik sepakat menunjuk pihak ketiga sebagai mediator.
- Adjudikasi, cara penyelesaian konflik melalui pengadilan.

b. Pengendalian Menggunakan Manajemen Konflik

- Tindakan Menghindari: bersikap tidak kooperatif dan tidak asertif, menarik diri dari situasi yang berkembang, dan atau bersikap netral.
- Kompetisi atau komando otoritatif: bersikap tidak kooperatif, tetapi asertif, bekerja dengan cara menentang keinginan pihak lain, berjuang untuk mendominasi dalam situasi menang atau kalah dan atau memaksakan segala sesuatu agar sesuai dengan kesimpulan tertentu, dengan menggunakan kekuasaan yang ada.
- Akomodasi atau meratakan: bersikap kooperatif, tetapi tidak asertif, membiarkan keinginan pihak lain menonjol, meratakan perbedaan-perbedaan guna mempertahankan harmoni yang diusahakan secara buatan.
- Kompromis: bersikap cukup kooperatif dan juga asertif dalam intensitas yang cukup.

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 5 dari 16

- Kolaborasi (kerjasama) atau pemecahan masalah: bersikap kooperatif maupun asertif berusaha untuk mencapai kepuasan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan jalan bekerja melalui perbedaan-perbedaan yang ada, mencari dan memecahkan masalah hingga setiap individu atau kelompok mencapai keuntungan masing-masing sesuai dengan harapan.
- c. Hasil Manajemen Konflik
 - Konflik Kalah-Kalah
Konflik terjadi apabila tak seorang pun diantara pihak yang terlibat mencapai tujuan yang sebenarnya dan alasan-alasan/faktor-faktor penyebab konflik tidak mengalami perubahan.
 - Konflik Menang-Kalah
Salah satu pihak mencapai apa yang diinginkannya dengan mengorbankan keinginan pihak lain.
 - Konflik Menang-Menang
Dilaksanakan dengan jalan menguntungkan semua pihak yang terlibat dalam konflik yang terjadi.


C. Alokasi Waktu : 8 X 45 menit

D. Metode Pembelajaran

Ceramah, *problem based learning*, diskusi kelompok, diskusi panel, analisis film dan video, bermain peran, TTS Sosiologi, permainan (games).

E. Strategi Pembelajaran


Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
➤ Guru menjelaskan materi pengertian konflik, faktor-faktor penyebab konflik, bentuk-bentuk konflik, dampak adanya konflik serta konflik dan kekerasan.	➤ Guru memberi tugas kelompok kepada siswa untuk menganalisis artikel tentang dampak adanya konflik (Artikel konflik antara Israel dan Palestina di Jalur Gaza tahun 2014) ➤ Diskusi kelompok dengan sub tema konflik dan kekerasan (Tawuran Pelajar)	➤ Menganalisis video tentang konflik dan faktor penyebab konflik (Video Penutupan Gang Dolly) ➤ Menganalisis film tentang konflik sosial (Film Alangkah Lucunya Negeri Ini)

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 6 dari 16

F. Kegiatan Pembelajaran / Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran


Pertemuan Pertama

KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> Memberi salam dan do'a serta mengecek kesiapan siswa Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat Menyampaikan tujuan pembelajaran, aspek penilaian dan proses pembelajaran. Menyampaikan materi pengertian konflik dan faktor-faktor penyebab konflik 	15 menit
INTI	<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjuk beberapa anak menggunakan tali undian sosiologi yang berisi nama-nama siswa. Siswa yang namanya tercabut dari tali akan memainkan peran yang sesuai dengan 4 faktor-faktor penyebab konflik. Siswa terpilih memainkan peran sesuai dengan salah satu faktor penyebab konflik yang diperankan. Siswa yang tidak terpilih, harus menjawab peran yang dimainkan oleh temannya termasuk dalam faktor penyebab konflik yang seperti apa. Guru menampilkan video tentang konflik sosial (Video penutupan Gang Dolly di Surabaya) Guru menugaskan siswa untuk memperhatikan video tentang konflik sosial Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru 	50 menit
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa dan guru menarik kesimpulan Melakukan evaluasi, untuk mengukur penguasaan materi pengertian dan faktor-faktor penyebab konflik Guru memberi makna dari hasil pembelajaran Pesan untuk hari ini dan pertemuan mendatang Do'a dan salam 	25 menit

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 7 dari 16


Pertemuan Kedua

KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Memberi salam dan do'a serta mengecek kesiapan siswa Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat. Menyampaikan tujuan pembelajaran, aspek penilaian dan proses pembelajaran. Menyampaikan materi bentuk-bentuk konflik Menyampaikan penjelasan pembelajaran dengan menggunakan TTS Sosiologi dan analisis film. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru membentuk empat kelompok. Masing-masing siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Setiap kelompok mengerjakan TTS Sosiologi. Kelompok tercepat akan mendapat tambahan point dan reward dari guru. Kelompok paling terakhir mengisis TTS akan mendapat hukuman. Guru menugaskan siswa untuk menyaksikan film yang berkaitan dengan materi bentuk-bentuk konflik Siswa menyaksikan film yang diputarkan oleh guru (Film Alangkah Lucunya Negeri Ini) Setelah siswa selesai menyaksikan film, siswa diberi beberapa soal untuk dijawab dan dianalisis Siswa menjawab soal yang sudah diberikan oleh guru Setelah selesai mengerjakan, salah satu siswa maju untuk memaparkan jawabannya di depan kelas dan dibahas bersama. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa dan guru menarik kesimpulan. Melakukan evaluasi, untuk mengukur penguasaan materi bentuk-bentuk konflik Guru memberi makna dari hasil pembelajaran. Pesan untuk hari ini dan pertemuan mendatang. Do'a dan salam 	25 menit

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 8 dari 16


Pertemuan Ketiga

KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan do'a serta mengecek kesiapan siswa • Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat. • Menyampaikan tujuan pembelajaran, aspek penilaian, dan proses pembelajaran. • Menyampaikan materi dampak adanya konflik. • Memberikan penjelasan pembelajaran dengan telaah studi kasus. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi empat kelompok • Guru menugaskan masing-masing kelompok untuk membaca artikel yang berkaitan dengan dampak adanya konflik (artikel konflik antara Israel dan Palestina di Jalur Gaza tahun 2014) • Guru memberi beberapa pertanyaan untuk dijawab dan dianalisis • Siswa mendiskusikan beberapa pertanyaan yang diberikan guru • Masing-masing kelompok untuk maju ke depan kelas memaparkan jawaban dan hasil analisis 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa dan guru menarik kesimpulan. • Melakukan evaluasi, untuk mengukur penguasaan materi dampak adanya konflik. • Guru memberi makna dari hasil pembelajaran. • Pesan untuk hari ini dan pertemuan mendatang • Do'a dan salam 	25 menit

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 9 dari 16

Pertemuan Keempat

KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan do'a serta mengecek kesiapan siswa • Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat. • Memberi gambaran umum berkaitan dengan materi konflik dan kekerasan • Menyampaikan tujuan pembelajaran, aspek penilaian, dan proses pembelajaran • Menyampaikan materi konflik dan kekerasan • Memberikan penjelasan pembelajaran dengan diskusi panel 	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa dalam kelas menjadi empat kelompok • Siswa bergabung dengan anggota kelompoknya masing-masing • Guru memberikan tema diskusi dengan sub-tema konflik dan kekerasan (Tema diskusi tentang Tawuran Pelajar) • Masing-masing kelompok membahas dan menganalisis permasalahan tema yang dibahas • Kelompok menuliskan hasil analisis secara singkat berupa laporan diskusi kelompok • Perwakilan kelompok maju secara panel untuk membahas masing-masing tema • Guru memberikan penguatan pada hasil diskusi. 	50 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa dan guru menarik kesimpulan. • Melakukan evaluasi, untuk mengukur penguasaan materi konflik dan kekerasan • Guru memberi makna dari hasil pembelajaran. • Pesan untuk hari ini dan pertemuan mendatang • Do'a dan salam 	25 Menit

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 10 dari 16

G. Sumber Pembelajaran

1) Sumber Belajar

Soerjono Soekanto. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers

Tim Sosiologi. 2007. *Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia

2) Media : Atrikel (Konflik antara Israel dan Palestina di jalur Gaza), power point, program prezi, DVD Film (Alangkah Lucunya Negeri Ini) dan video (Penutupan gang dolly di Surabaya).

3) Alat / bahan : spidol, papan tulis, kertas, tali undian sosiologi, LCD, computer atau laptop, remote, kabel, dan speaker.

H. Penilaian Hasil Belajar

1) Teknik : Tes tertulis atau lisan

2) Bentuk : pilihan ganda, uraian singkat


3) Jenis : Tugas kelompok dan individu

Penilaian Tes :

1. Jelaskan pengertian konflik menggunakan bahasa sendiri !
2. Jelaskan faktor penyebab konflik yang terjadi di dalam masyarakat !
3. Sebutkan bentuk-bentuk konflik yang kalian ketahui !
4. Apa dampak adanya konflik?
5. Apa perbedaan konflik dengan kekerasan dan Bagaimana cara pengendalian konflik!

Kunci Jawaban

1. Pengertian konflik secara umum dengan berdasarkan pendapat menurut para ahli
2. Faktor-faktor penyebab konflik
 - a. Perbedaan Antarindividu
Merupakan perbedaan yang menyangkut perasaan, pendirian, pendapat atau ide yang berkaitan dengan harga diri, kebanggaan, dan identitas seseorang.
 - b. Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan
kepribadian seseorang dibentuk dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Tidak semua masyarakat memiliki nilai-nilai dan norma-norma yang sama. Apa yang dianggap baik oleh suatu masyarakat belum tentu sama dengan apa yang dianggap baik oleh masyarakat lain.
 - c. Perbedaan Kepentingan
Setiap individu atau kelompok sering kali memiliki kepentingan yang berbeda dengan individu atau kelompok lainnya. Perbedaan kepentingan ini menyangkut kepentingan ekonomi, politik, sosial, dan budaya.
 - d. Perubahan Sosial
Perubahan sosial dalam sebuah masyarakat yang terjadi terlalu cepat dapat mengganggu keseimbangan sistem nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Konflik dapat terjadi karena adanya ketidaksesuaian antara harapan individu atau masyarakat dengan kenyataan sosial yang timbul akibat perubahan tersebut.

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 11 dari 16

3. Bentuk-Bentuk Konflik

Secara garis besar berbagai konflik dalam masyarakat dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa bentuk yaitu:

a. Berdasarkan sifatnya

Konflik dapat dibedakan menjadi konflik destruktif dan konflik konstruktif.

- Konflik destruktif merupakan konflik yang muncul karena adanya perasaan tidak senang, rasa benci, dan dendam dari seseorang ataupun kelompok terhadap pihak lain.
- Konflik Konstruktif merupakan konflik yang bersifat fungsional, konflik ini muncul karena adanya perbedaan pendapat dari kelompok-kelompok dalam menghadapi suatu permasalahan.

b. Berdasarkan Posisi Pelaku yang Berkonflik

Konflik dibedakan menjadi konflik vertikal, konflik horizontal, dan konflik diagonal.

- Konflik vertikal merupakan konflik antarkomponen masyarakat di dalam satu struktur yang memiliki hierarki.
- Konflik horizontal merupakan konflik yang terjadi antara individu atau kelompok yang memiliki kedudukan relatif sama.
- Konflik diagonal merupakan konflik yang terjadi karena adanya ketidakadilan alokasi sumber daya ke seluruh organisasi sehingga menimbulkan pertentangan yang ekstrim.


c. Berdasarkan Sifat Pelaku yang Berkonflik

- Konflik terbuka merupakan konflik yang diketahui semua pihak.
- Konflik tertutup merupakan konflik yang hanya diketahui oleh orang-orang atau kelompok yang terlibat konflik


d. Berdasarkan Konsentrasi Aktivitas Manusia di Dalam Masyarakat

Konflik dibedakan menjadi konflik sosial, politik, ekonomi, budaya dan ideologi.

- Konflik sosial merupakan konflik yang terjadi akibat adanya perbedaan kepentingan sosial dari pihak yang berkonflik. Konflik sosial dibagi menjadi dua yaitu konflik sosial vertikal dan horizontal.
- Konflik politik merupakan konflik yang terjadi karena adanya perbedaan kepentingan yang berkaitan dengan kekuasaan.
- Konflik ekonomi merupakan konflik akibat adanya perebutan sumber daya ekonomi dari pihak yang berkonflik.
- Konflik budaya merupakan konflik yang terjadi karena adanya perbedaan kepentingan budaya.
- Konflik ideologi merupakan konflik akibat adanya perbedaan paham yang diyakini oleh seseorang atau sekelompok orang.

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 12 dari 16

- e. Berdasarkan Cara Pengelolaannya
Dibedakan menjadi konflik interindividu, antarindividu, dan antarkelompok sosial.
 - Konflik interindividu merupakan tipe yang paling erat kaitannya dengan emosi individu hingga tingkat keresahan yang pling tinggi. Perspektif konflik interindividu mencakup tiga macam situasi altenatif berikut yaitu konflik *pendekatan-pendekatan*, konflik *menghindari-menghindari*, dan konflik *pendekatan-menghindari* multipel.
 - Konflik antarindividu merupakan konflik yang terjadi antara seseorang dengan satu orang atau lebih menyangkut perbedaan gagasan, pendapat, kepentingan atau bersifat emosiona, menyangkut suka tidak suka. Konflik ini perlu dikelola dengan baik.
 - Konflik antarkelompok merupakan konflik yang sering dijumpai dalam kelompok-kelompok.
4. Dampak Adanya Konflik
 - a. Dampak Secara Langsung
 - Menimbulkan keretakan hubungan antara individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok.
 - Adanya perubahan kepribadian seseorang.
 - Hancurnya harta benda dan korban jiwa.
 - b. Dampak Tidak Langsung
Merupakan dampak yang dirasakan oleh pihak-pihak yang tidak terlibat langsung dalam konflik.
 - c. Dampak Positif Adanya Konflik
 - Meningkatkan solidaritas sesama anggota kelompok.
 - Munculnya pribadi-pribadi yang kuat dan tahan uji menghadapi berbagai situasi konflik
5. Konflik dan Kekerasan
 1. Teori-Teori Kekerasan
 - a. Teori Kekerasan sebagai Tindakan Aktor (individu) atau Kelompok
Para ahli teori kekerasan berpendapat bahwa manusia melakukan kekerasan karena adanya faktor bawaan, seperti kelainan genetik atau fisiologis. Menurut para ahli teori ini agresivitas perilaku seseorang dapat menyebabkan timbulnya kekerasan, seperti kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan oleh suami istri.
 - b. Teori Kekerasan Struktural
Menurut teori ini kekerasan struktural bukan berasal dari orang tertentu, melainkan terbentuk dalam suatu sistem sosial. Para ahli teori ini memandang kekerasan tidak hanya dilakukan oleh actor (individu) atau kelompok semata, tetapi juga dipengaruhi oleh suatu struktur, seperti aparaturnegara.
 - c. Teori Kekerasan sebagai Kaitan antara Aktor dan Struktur
Menurut para ahli teori ini, konflik merupakan sesuatu yang telah ditentukan sehingga bersifat endemik bagi kehidupan masyarakat. Menurut Thomas Santoso istilah kekerasan digunakan untuk menggambarkan perilaku, baik yang terbuka (overt) atau tertutup (covert), dan yang bersifat menyerang (offensive) atau bertahan (defensive), yang disertai penggunaan kekuatan kepada orang lain.

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 13 dari 16

2. Cara Pengendalian Konflik dan Kekerasan

a. Pengendalian secara umum

Terdapat beberapa cara dalam mengendalikan konflik yaitu:


- Konsiliasi, bentuk pengendalian konflik sosial yang dilakukan melalui lembaga-lembaga tertentu yang dapat memberikan keputusan dengan adil.
- Arbitrasi, bentuk pengendalian konflik sosial melalui pihak ketiga dan kedua pihak yang berkonflik menyetujuinya.
- Mediasi, bentuk pengendalian konflik sosial dimana pihak-pihak yang berkonflik sepakat menunjuk pihak ketiga sebagai mediator.
- Adjudikasi, cara penyelesaian konflik melalui pengadilan.

b. Pengendalian Menggunakan Manajemen Konflik

- Tindakan Menghindari: bersikap tidak kooperatif dan tidak asertif, menarik diri dari situasi yang berkembang, dan atau bersikap netral.
- Kompetisi atau komando otoritatif: bersikap tidak kooperatif, tetapi asertif, bekerja dengan cara menentang keinginan pihak lain, berjuang untuk mendominasi dalam situasi menang atau kalah dan atau memaksakan segala sesuatu agar sesuai dengan kesimpulan tertentu, dengan menggunakan kekuasaan yang ada.
- Akomodasi atau meratakan: bersikap kooperatif, tetapi tidak asertif, membiarkan keinginan pihak lain menonjol, meratakan perbedaan-perbedaan guna mempertahankan harmoni yang diusahakan secara buatan.
- Kompromis: bersikap cukup kooperatif dan juga asertif dalam intensitas yang cukup.
- Kolaborasi (kerjasama) atau pemecahan masalah: bersikap kooperatif maupun asertif berusaha untuk mencapai kepuasan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan jalan bekerja melalui perbedaan-perbedaan yang ada, mencari dan memecahkan masalah hingga setiap individu atau kelompok mencapai keuntungan masing-masing sesuai dengan harapan.

c. Hasil Manajemen Konflik

- Konflik Kalah-Kalah
Konflik terjadi apabila tak seorang pun diantara pihak yang terlibat mencapai tujuan yang sebenarnya dan alasan-alasan/faktor-faktor penyebab konflik tidak mengalami perubahan.
- Konflik Menang-Kalah
Salah satu pihak mencapai apa yang diinginkannya dengan mengorbankan keinginan pihak lain.
- Konflik Menang-Menang
Dilaksanakan dengan jalan menguntungkan semua pihak yang terlibat dalam konflik yang terjadi.

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 14 dari 16

LEMBAR PENILAIAN

1) Tes Tertulis

: Pendekatan keterampilan proses, tes, dan tugas rumah

Penilaian Nontes:

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Total Skor
1	S1							
2	S2							
3	S3							
4	SN							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Kesiapan berdiskusi
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan
5. Kemampuan menanggapi pertanyaan
6. Kemampuan menarik kesimpulan

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Kurang Baik

Kriteria Penilaian :


21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

D perlu bimbingan.

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 15 dari 16

Tugas Rumah:

Bentuklah kelas menjadi 2 kelompok untuk mencari dan mendiskusikan konflik yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Kelompok 1: Cari konflik sosial yang sering dijumpai dalam masyarakat sekitar tempat tinggal kalian? Jelaskan apa faktor penyebabnya dan bagaimana solusinya.	Kelompok 2: Cari konflik sosial yang sering dijumpai dalam masyarakat sekitar tempat tinggal kalian? Klasifikasikan termasuk bentuk konflik seperti apa dan sebutkan dampaknya.
--	--

Pengukuran

Untuk tugas rumah aspek yang dinilai adalah :


Aspek temuan	1	2	3	4
Penjelasan faktor	1	2	3	4
Argumentasi solusi	1	1	3	4

Keterangan:

1. kurang
2. cukup
3. baik
4. sangat baik

Untuk Uraian:

Jumlah Soal X Skor Dengan skor maksimal masing-masing item: 10

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 16 dari 16

2) Diskusi Kelompok

Hari/Tanggal :

Topik diskusi :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta didik	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Yogyakarta, 08 Agustus 2014


Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Hj. Soimah K.W, M.Pd
NIP. 196504091991032001

Nurul Fadillah
NIM. 11413241008

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 1 dari 16

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah	: MAN Yogyakarta I
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas / Semester	: XI IPS/1
Tahun Pelajaran	: 2014 / 2015
Jumlah Pertemuan	: 4 X Pertemuan (8 X 45 menit)
Standar Kompetensi	: Memahami struktur sosial serta berbagai penyebab konflik sosial dan mobilitas sosial.
Kompetensi Dasar	:Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial

Indikator

- Menjelaskan pengertian mobilitas sosial
- Mengidentifikasi bentuk-bentuk mobilitas sosial
- Mendeskripsikan hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial
- Mengklasifikasi faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial
- Mengidentifikasi saluran-saluran mobilitas sosial.

Nilai Pendidikan Karakter :

- Siswa memiliki semangat untuk melakukan mobilitas sosial di dalam masyarakat
- Siswa dapat menyikapi secara bijak adanya status sosial yang berbeda di dalam masarakat
- Siswa memiliki kemampuan yang baik dalam memecahkan suatu masalah yang terkait dengan status sosial yang berbeda di dalam kehidupan.

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian mobilitas sosial
- Siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk mobilitas sosial
- Siswa dapat mendeskripsikan hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial
- Siswa dapat mengklasifikasi faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial
- Siswa dapat mengidentifikasi saluran-saluran mobilitas social


B. Materi Pembelajaran / Materi Ajar

1. Pengertian Mobilitas Sosial

Mobilitas sosial berasal dari bahasa latin *mobilis* yang berarti mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Kata sosial yang ada pada istilah mobilitas sosial untuk menekankan bahwa istilah tersebut mengandung makna gerak yang melibatkan seseorang atau sekelompok warga adalah kelompok sosial. Jadi, mobilitas adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain. Menurut Soerjono Soekanto gerak *social mobility* adalah suatu gerak dalam struktur sosial, yaitu pola-pola tertentu yang mengatur organisasi atau kelompok sosial.

Mobilitas sosial tidak selalu diartikan sebagai bentuk perpindahan dari tingkat yang rendah ke tingkat yang lebih tinggi, karena mobilitas sosial sesungguhnya dapat berlangsung dalam dua arah. Mobilitas sosial bisa berupa peningkatan atau penurunan dalam segi status sosial dan penghasilan yang dialami individu atau seluruh anggota kelompok.

2. Bentuk-bentuk Mobilitas Sosial.

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 2 dari 16

Dilihat dari arah pergerakannya, terdapat dua bentuk mobilitas sosial, yaitu mobilitas vertical dan mobilitas horizontal. Mobilitas vertikal dapat dibedakan lagi menjadi *social sinking* dan *social climbing*. Sedangkan mobilitas horizontal dapat dibedakan menjadi mobilitas sosial antar wilayah (geografis) dan mobilitas sosial antargenerasi.

a. Mobilitas Vertikal

Mobilitas vertikal adalah perpindahan status sosial yang dialami seseorang atau sekelompok orang pada lapisan sosial yang berbeda. Dalam mobilitas vertikal terjadi perpindahan status yang tidak sederajat, yaitu bergerak naik ataupun turun dari strata satu ke strata yang lain.

1). Social Climbing

Social climbing adalah mobilitas yang terjadi karena adanya peningkatan status atau kedudukan seseorang.

Social climbing memiliki dua bentuk, yaitu sebagai berikut.

- a) Naiknya orang-orang berstatus sosial rendah ke satatus sosial yang lebih tinggi, dimana status itu telah tersedia. Misalnya, seorang camat diangkat menjadi bupati.
- b) Terbentuknya suatu kelompok baru yang lebih tinggi daripada lapisan sosial yang sudah ada.

Adapun penyebab social climbing adalah sebagai berikut.

- a) Melakukan peningkatan prestasi kerja. Misalnya, seorang karyawan memiliki reputasi yang baik dan selalu memiliki ide-ide cemerlang untuk memajukan perusahaan, maka ia akan dipromosikan untuk menduduki suatu jabatan.
- b) Menggantikan kedudukan kosong akibat adanya proses peralihan generasi.

2). Social Sinking


Social sinking merupakan proses penurunan status atau kedudukan seseorang. Proses social sinking seringkali menimbulkan gejolak psikis bagi seseorang karena ada perubahan pada hak dan kewajibannya.

Social sinking juga mempunyai dua bentuk sebagai berikut.

- a) Turunnya kedudukan seseorang ke kedudukan lebih rendah, misalnya seorang prajurit yang dipecat karena disersi.
- b) Tidak dihargainya lagi suatu kedudukan sebagai lapisan sosial atas, misalnya seorang yang menjabat direktur bank, karena bank yang dipimpinnya bemasalah, maka ia diturunkan menjadi staf direksi.

Penyebab social sinking adalah sebagai berikut.

- a) Berhalangan tetap atau sementara. Misalnya sakit atau cacat tubuh.
- b) Memasuki masa pensiun.
- c) Berbuat kesalahan fatal yang menyebabkan diturunkan atau dipecat dari jabatannya.

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 3 dari 16

b. Mobilitas Horizontal

Mobilitas horizontal adalah perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama. Dalam mobilitas horizontal terjadi perpindahan yang sederajat, tidak terjadi perubahan derajat kedudukan seseorang atau sekelompok orang. Ciri utama mobilitas horizontal adalah lapisan sosial yang ditempati tidak mengalami perubahan. Mobilitas sosial horizontal memiliki dua bentuk, yaitu mobilitas antarwilayah dan mobilitas antargenerasi.

1) Mobilitas Antarwilayah

Mobilitas antarwilayah merupakan proses perpindahan status seseorang atau sekelompok orang dari satu wilayah ke wilayah lain. Hal ini terjadi karena adanya perubahan dalam suatu struktur masyarakat yang disebabkan oleh faktor ideologi, politik, ekonomi, maupun faktor sosial budaya. Misalnya, seorang buruh tani di musim paceklik pindah menjadi buruh bangunan, yang artinya petani tersebut terpaksa pindah pekerjaan karena tidak ada lagi pekerjaan yang bisa dilakukan di desanya.

2) Mobilitas Antargenerasi

Mobilitas antargenerasi adalah perpindahan status atau kedudukan yang terjadi dalam dua generasi atau lebih. Mobilitas antargenerasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu mobilitas intergenerasi dan mobilitas intragenerasi.

a) Mobilitas Intergenerasi

Mobilitas intergenerasi adalah perpindahan status atau kedudukan yang terjadi diantara beberapa generasi. Mobilitas intergenerasi terdiri dari dua bentuk, mobilitas intergenerasi naik, contohnya kakeknya sebagai petani, bapaknya sebagai guru, sedangkan anaknya sebagai pengusaha, dan mobilitas intergenerasi yang turun, contohnya kakeknya sebagai bupati, bapaknya sebagai camat, sedangkan anaknya sebagai kepala desa.

b) Mobilitas Intragenerasi

Mobilitas intragenerasi adalah perpindahan status sosial yang terjadi dalam satu generasi yang sama. Dalam mobilitas ini bisa juga terjadi gerak naik dan turun. Contoh yang naik adalah ayahnya menjadi guru, sedangkan anaknya sebagai kepala sekolah. Ccontoh yang turun adalah kakaknya sebagai direksi sedangkan adiknya sebagai karyawan.


3. Hubungan Struktur Sosial dan Mobilitas Sosial

a. Mobilitas sosial dalam sistem stratifikasi sosial terbuka


Masyarakat yang memiliki sistem stratifikasi sosial terbuka memberi kesempatan pada para anggotanya untuk melakukan mobilitas sosial vertikal. Mobilitas sosial vertikal yang dapat terjadi dapat berupa *social climbing* ataupun *social sinking*.

b. Mobilitas sosial dalam sistem stratifikasi sosial yang tertutup

Pada masyarakat yang menganut sistem stratifikasi sosial tertutup kemungkinan terjadinya mobilitas sosial vertikal sangat kecil. Hal ini terjadi karena masyarakatnya lebih mengutamakan nilai-nilai tradisional.

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 4 dari 16

4. Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas Sosial
- a. Faktor pendorong mobilitas sosial
- Fator struktural, jumlah relative dari kedudukan tinggi yang bisa dan harus diisi seerta kemudahan untuk memperolehnya. Yang termasuk dalam faktor struktural yaitu struktur pekerjaan, fertilitas, dan ekonomi ganda.
 - Faktor individu, kualitas seseorang baik ditinjau dari segi pendidikan, penampilan, maupun keterampilan pribadi. Yang termasuk dalam faktor individu yaitu perbedaan kemampuan, orientasi sikap terhadap mobilitas, dan faktor kemujuran.
 - Status sosial, setiap manusia dilahirkan dalam status sosial yang dimiliki oleh orangtuanya, karena ketika ia dilahirkan tidak ada satu manusia pun yang memiliki statusnya sendiri.
 - Keadaan ekonomi, dapat menjadi pendorong terjadinya mobilitas sosial
 - Situasi politik, dapat menyebabkan terjadinya mobilitas sosial suatu masyarakat dalam sebuah negara.
 - Kependudukan (demografi), menyebabkan mobilitas dalam arti geografik.
 - Keinginan melihat daerah lain, mendorong masyarakat untuk melangsungkan mobilitas geografik dari satu tempat ke tempat lain.
- b. Faktor penghambat mobilitas sosial
- Kemiskinan, dapat membatasi mobilitas sosial.
 - Diskriminasi kelas, sistem kelas tertutup dapat menghalangi mobilitas ke atas.
 - Perbedaan ras dan agama, dalam sistem kelas tertutup tidak memungkinkan erjadinya mobilitas vertikal ke atas. Dalam agama tidak dibenarkan seseorang dengan sebebas-bebasnya dan sekehendak hatinya berpindah-pindah agama sesuai keinginannya.
 - Perbedaan jenis kelamin (gender), dalam masyrarakat pria dipandang lebih tinggi derajatnya dan cenderung lebih *mobil* daripada wanita.
 - Faktor pengaruh sosialisasi yang kuat, dalam masyarakat dapat menghambat proses mobilitas sosial.
5. Saluran-Saluran Mobilitas Sosial
- Menurut Patirim A. Sorokin, mobilitas sosial dapat dilakukan melalui beberapa saluran berikut.
- a. Angkatan bersenjata, seseorang yang tergabung dalam angkatan bersenjata biasanyaikut berjasa membela nusa dan bangsa sehingga dengan jasa tersebut ia mendapat sejumlah penghargaan dan naik ke satatus yang lebih tinggi.
- b. Pendidikan, melalui pendidikan seseorang bisa mengubah statusnya dari status di strata bawah ke strata atas.
- c. Organisasi politik, seorang anggota parpol yang professional dan dedikasi yang tinggi serta loyal terhadap partainya, kemungkinan besar akan cepat mendapatkan status dalam partainya.
- d. Lembaga keagamaan, meskipun setiap agama menganggap bahwa setiap orang mempunyai kedudukan yang sederajat, tetapi pemuka-pemuka agama selalu berusaha keras untuk menaikkan status mereka yang berkedudukan rendah ke kedudukan yang lebih tinggi.

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 YogyakartaTelp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 5 dari 16

- e. Organisasi ekonomi, memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seseorang untuk mencapai mobilitas vertikal. Karena dalam organisasi ini bersifat relative terbuka.
- f. Organisasi profesi, dapat dijadikan sebagai saluran moilitas vertikal, antara lain Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI)
- g. Perkawinan, melalui perkawinan seseorang dapat menaikkan statusnya.
- h. Organisasi keolahragaan, seseorang dapat meningkatkan statusnya ke strata yang lebih tinggi.


C. Alokasi Waktu : 6 X 45 menit

D. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi kelompok, diskusi panel, analisis film, penugasan, *Snowball Throwing*, dan permainan (games).

E. Strategi Pembelajaran


Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
➤ Guru menjelaskan materi pengertian mobilitas sosial, bentuk-bentuk mobilitas sosial, hubungan struktur sosial dan mobilitas sosial, faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial, dan saluran-saluran mobilitas sosial.	➤ Guru memberi tugas kelompok kepada siswa untuk menganalisis bentuk-bentuk mobilitas sosial di lingkungan tempat tinggal siswa.	➤ Memaparkan pengertian mobilitas sosial menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i> ➤ Menganalisis artikel tentang sistem stratifikasi sosial tertutup dan sistem stratifikasi sosial terbuka antara masyarakat desa dan kota. ➤ Menganalisis artikel tentang fenomena kemiskinan di indonesia. ➤ Menganalisis film tentang saluran-saluran mobilitas sosial (Film Dalam Mihrab Cinta).

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 6 dari 16

F. Kegiatan Pembelajaran / Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran


Pertemuan Pertama

KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> Memberi salam dan do’a serta mengecek kesiapan siswa Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat Memberi gambaran umum berkaitan dengan konflik sosial Menyampaikan tujuan pembelajaran, aspek penilaian dan proses pembelajaran. Menyampaikan materi pengertian konflik dan faktor-faktor penyebab konflik Menjelaskan model pembelajaran menggunakan <i>Snowball Throwing</i> 	15 menit
INTI	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi pengertian mobilitas sosial Guru menugaskan setiap siswa untuk menuliskan pengertian konflik menurut bahasa sendiri Guru menunjuk salah satu siswa untuk menyobek kertas dan dibuat seperti bola Siswa melempar kertas tersebut dengan mata tertutup Siswa yang mendapatkan kertas, harus maju ke depan untuk memaparkan pengertian mobilitas social menggunakan bahasa sendiri. 	50 menit
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa dan guru menarik kesimpulan Melakukan evaluasi, untuk mengukur penguasaan materi pengertian mobilitas sosial Guru memberi makna dari hasil pembelajaran Pesan untuk hari ini dan pertemuan mendatang Do’a dan salam 	25 menit

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 YogyakartaTelp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 7 dari 16

Pertemuan Kedua

KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Memberi salam dan do’a serta mengecek kesiapan siswa Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat. Menyampaikan tujuan pembelajaran, aspek penilaian dan proses pembelajaran. Menyampaikan materi bentuk-bentuk mobilitas sosial Menyampaikan penjelasan pembelajaran dengan menggunakan menggunakan analisis fenomena bentuk-bentuk mobilitas sosial di lingkungan sekitar 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok Guru menugaskan salah satu siswa dari masing-masing kelompok menceritakan bentuk-bentuk mobilitas sosial yang ada lingkungan sekitar tempat tinggal siswa Siswa menceritakan bentuk-bentuk mobilitas sosial kepada teman kelompoknya Masing-masing siswa menganalisis berbagai bentuk-bentuk mobilitas sosial. Masing-masing kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi mengenai bentuk-bentuk mobilitas sosial di lingkungan sekitar tempat tinggal siswa 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa dan guru menarik kesimpulan. Melakukan evaluasi, untuk mengukur penguasaan materi bentuk-bentuk mobilitas sosial Guru memberi makna dari hasil pembelajaran. Pesan untuk hari ini dan pertemuan mendatang. Do’a dan salam 	25 menit


	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 YogyakartaTelp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 8 dari 16

Pertemuan Ketiga

KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Memberi salam dan do’a serta mengecek kesiapan siswa Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat. Menyampaikan tujuan pembelajaran, aspek penilaian, dan proses pembelajaran. Menyampaikan materi hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial Memberikan penjelasan pembelajaran dengan analisis artikel 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan artikel tentang mobilitas social dalam sistem stratifikasi social terbuka dan mobilitas social dalam system stratifikasi social tertutup antara masyarakat desa dan kota. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi hubungan struktur social dengan moblitas social. Siswa menjawab dan menganalisis pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru Jawaban dan hasil analisis dikumpulkan kepada guru 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa dan guru menarik kesimpulan. Melakukan evaluasi, untuk mengukur penguasaan materi hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial Guru memberi makna dari hasil pembelajaran. Pesan untuk hari ini dan pertemuan mendatang Do’a dan salam 	25 menit

Pertemuan Keempat

KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Memberi salam dan do’a serta mengecek kesiapan siswa Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat. Menyampaikan tujuan pembelajaran, aspek penilaian, dan proses pembelajaran Menyampaikan materi faktor pendodrong dan penghambat mobilitas sosial 	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan beberapa koran yang di dalamnya terdapat artikel tentang fenomena kemiskinan di Indonesia kepada siswa Siswa ditugaskan untuk mencari artikel tentang fenomena kemiskinan di Indonesia. Siswa ditugaskan untuk menganalisis factor-faktor penghambat 	50 Menit

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 YogyakartaTelp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 9 dari 16

	terjadinya mobilitas sosial <ul style="list-style-type: none"> Hasil analisis dikumpulkan kepada guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa dan guru menarik kesimpulan. Melakukan evaluasi, untuk mengukur penguasaan materi faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial Guru memberi makna dari hasil pembelajaran. Pesan untuk hari ini dan pertemuan mendatang Do’a dan salam 	25 Menit

Pertemuan Kelima


KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Memberi salam dan do’a serta mengecek kesiapan siswa Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat. Memberi gambaran umum berkaitan dengan materi saluran-saluran mobilitas sosial Menyampaikan tujuan pembelajaran, aspek penilaian, dan proses pembelajaran Menyampaikan materi saluran-saluran mobilitas sosial Memberikan penjelasan pembelajaran dengan analisis film 	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan siswa untuk menyaksikan film yang berkaitan dengan materi saluran-saluran mobilitas sosial Siswa menyaksikan film yang diputarkan oleh guru (Film Dalam Mihrab Cinta) Setelah siswa selesai menyaksikan film, siswa diberi beberapa soal untuk dijawab dan dianalisis Siswa menjawab soal yang sudah diberikan oleh guru Setelah selesai mengerjakan, salah satu siswa maju untuk memaparkan jawabannya di depan kelas dan dibahas bersama 	50 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa dan guru menarik kesimpulan. Melakukan evaluasi, untuk mengukur penguasaan materi saluran-saluran mobilitas sosial Guru memberi makna dari hasil pembelajaran. Pesan untuk hari ini dan pertemuan mendatang Do’a dan salam 	25 Menit

G. Sumber Pembelajaran

- 1) Sumber Belajar

Soerjono Soekanto. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers

 Tim Sosiologi.2007. *Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- 2) Media : Atrikel, power point, Koran, DVD Film (Dalam Mihrab Cinta).
- 3) alat / bahan : spidol, papan tulis, kertas, LCD, computer atau laptop, remote, kabel, dan speaker.

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 10 dari 16

H. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Teknik : Tes tertulis atau lisan
- 2) Bentuk : pilihan ganda, uraian singkat
- 3) Jenis : Tugas kelompok dan individu

Penilaian Tes :

- 1. Jelaskan pengertian mobilitas sosial menggunakan bahasa sendiri!
- 2. Sebutkan bentuk-bentuk mobilitas sosial beserta contohnya!
- 3. Jelaskan hubungan antara struktur sosial dan mobilitas sosial!
- 4. Apa saja faktor yang dapat menghambat dan mendorong mobilitas sosial!
- 5. Apa saja saluran-saluran yang dapat digunakan untuk melakukan mobilitas sosial!

Kunci Jawaban

- 1. Pengertian mobilitas sosial secara umum
- 2. Bentuk-bentuk Mobilitas Sosial.

Dilihat dari arah pergerakannya, terdapat dua bentuk mobilitas sosial, yaitu mobilitas vertical dan mobilitas horizontal. Mobilitas vertikal dapat dibedakan lagi menjadi *social sinking* dan *social climbing*. Sedangkan mobilitas horizontal dapat dibedakan menjadi mobilitas sosial antar wilayah (geografis) dan mobilitas sosial antargenerasi.

a. Mobilitas Vertikal

Mobilitas vertikal adalah perpindahan status sosial yang dialami seseorang atau sekelompok orang pada lapisan sosial yang berbeda. Dalam mobilitas vertikal terjadi perpindahan status yang tidak sederajat, yaitu bergerak naik ataupun turun dari strata satu ke strata yang lain.

1). Social Climbing

Social climbing adalah mobilitas yang terjadi karena adanya peningkatan status atau kedudukan seseorang.

Social climbing memiliki dua bentuk, yaitu sebagai berikut.

- a) Naiknya orang-orang berstatus sosial rendah ke satatus sosial yang lebih tinggi, dimana status itu telah tersedia. Misalnya, seorang camat diangkat menjadi bupati.
- b) Terbentuknya suatu kelompok baru yang lebih tinggi daripada lapisan sosial yang sudah ada.


Adapun penyebab social climbing adalah sebagai berikut.

- a) Melakukan peningkatan prestasi kerja. Misalnya, seorang karyawan memiliki reputasi yang baik dan selalu memiliki ide-ide cemerlang untuk memajukan perusahaan, maka ia akan dipromosikan untuk menduduki suatu jabatan.
- b) Menggantikan kedudukan kosong akibat adanya proses peralihan generasi.

2). Social Sinking

Social sinking merupakan proses penurunan status atau kedudukan seseorang. Proses social sinking seringkali menimbulkan gejala psikis bagi seseorang karena ada perubahan pada hak dan kewajibannya.

Social sinking juga mempunyai dua bentuk sebagai berikut.

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 11 dari 16

- a) Turunnya kedudukan seseorang ke kedudukan lebih rendah, misalnya seorang prajurit yang dipecat karena disersi.
- b) Tidak dihargainya lagi suatu kedudukan sebagai lapisan sosial atas, misalnya seorang yang menjabat direktur bank, karena bank yang dipimpinnya bemasalah, maka ia diturunkan menjadi staf direksi.

Penyebab social sinking adalah sebagai berikut.

- a) Berhalangan tetap atau sementara. Misalnya sakit atau cacat tubuh.
 - b) Memasuki masa pensiun.
 - c) Berbuat kesalahan fatal yang menyebabkan diturunkan atau dipecat dari jabatannya.
- b. Mobilitas Horizontal

Mobilitas horizontal adalah perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama. Dalam mobilitas horizontal terjadi perpindahan yang sederajat, tidak terjadi perubahan derajat kedudukan seseorang atau sekelompok orang. Ciri utama mobilitas horizontal adalah lapisan sosial yang ditempati tidak mengalami perubahan. Mobilitas sosial horizontal memiliki dua bentuk, yaitu mobilitas antarwilayah dan mobilitas antargenerasi.

1) Mobilitas Antarwilayah

Mobilitas antarwilayah merupakan proses perpindahan status seseorang atau sekelompok orang dari satu wilayah ke wilayah lain. Hal ini terjadi karena adanya perubahan dalam suatu struktur masyarakat yang disebabkan oleh faktor ideologi, politik, ekonomi, maupun faktor sosial budaya. Misalnya, seorang buruh tani di musim paceklik pindah menjadi buruh bangunan, yang artinya petani tersebut terpaksa pindah pekerjaan karena tidak ada lagi pekerjaan yang bisa dilakukan di desanya.

2) Mobilitas Antargenerasi


Mobilitas antargenerasi adalah perpindahan status atau kedudukan yang terjadi dalam dua generasi atau lebih. Mobilitas antargenerasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu mobilitas intergenerasi dan mobilitas intragenerasi.

3) Mobilitas Intergenerasi

Mobilitas intergenerasi adalah perpindahan status atau kedudukan yang terjadi diantara beberapa generasi. Mobilitas intergenerasi terdiri dari dua bentuk, mobilitas intergenerasi naik, contohnya kakeknya sebagai petani, bapaknya sebagai guru, sedangkan anaknya sebagai pengusaha, dan mobilitas intergenerasi yang turun, contohnya kakeknya sebagai bupati, bapaknya sebagai camat, sedangkan anaknya sebagai kepala desa.

4) Mobilitas Intragenerasi

Mobilitas intragenerasi adalah perpindahan status sosial yang terjadi dalam satu generasi yang sama. Dalam mobilitas ini bisa juga terjadi gerak naik dan turun. Contoh yang naik adalah ayahnya menjadi guru, sedangkan anaknya sebagai kepala sekolah. Ccontoh yang turun adalah kakaknya sebagai direksi sedangkan adiknya sebagai karyawan.

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 YogyakartaTelp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 12 dari 16

3. Hubungan Struktur Sosial dan Mobilitas Sosial

a. Mobilitas sosial dalam sistem stratifikasi sosial terbuka

Masyarakat yang memiliki sistem stratifikasi sosial terbuka memberi kesempatan pada para anggotanya untuk melakukan mobilitas sosial vertikal. Mobilitas sosial vertikal yang dapat terjadi dapat berupa *social climbing* ataupun *social sinking*.

b. Mobilitas sosial dalam sistem stratifikasi sosial yang tertutup

Pada masyarakat yang menganut sistem stratifikasi sosial tertutup kemungkinan terjadinya mobilitas sosial vertikal sangat kecil. Hal ini terjadi karena masyarakatnya lebih mengutamakan nilai-nilai tradisional.


4. Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas Sosial

a. Faktor pendorong mobilitas sosial

- Faktor struktural, jumlah relative dari kedudukan tinggi yang bisa dan harus diisi seerta kemudahan untuk memperolehhnya. Yang termasuk dalam faktor struktural yaitu struktur pekerjaan, fertilitas, dan ekonomi ganda.
- Faktor individu, kualitas seseorang baik ditinjau dari segi pendidikan, penampilan, maupun keterampilan pribadi. Yang termasuk dalam faktor individu yaitu perbedaan kemampuan, orientasi sikap terhadap mobilitas, dan faktor kemujuran.
- Status sosial, setiap manusia dilahirkan dalam status sosial yang dimiliki oleh orangtuanya, karena ketika ia dilahirkan tidak ada satu manusia pun yang memiliki statusnya sendiri.
- Keadaan ekonomi, dapat menjadi pendorong terjadinya mobilitas sosial
- Situasi politik, dapat menyebabkan terjadinya mobilitas sosial suatu masyarakat dalam sebuah negara.
- Kependudukan (demografi), menyebabkan mobilitas dalam arti geografik.
- Keinginan melihat daerah lain, mendorong masyarakat untuk melangsungkan mobilitas geografik dari satu tempat ke tempat lain.

b. Faktor penghambat mobilitas sosial

- Kemiskinan, dapat membatasi mobilitas sosial.
- Diskriminasi kelas, sistem kelas tertutup dapat menghalangi mobilitas ke atas.
- Perbedaan ras dan agama, dalam sistem kelas tertutup tidak memungkinkan erjadinya mobilitas vertikal ke atas. Dalam agama tidak dibenarkan seseorang dengan sebebas-bebasnya dan sekehendak hatinya berpindah-pindah agama sesuai keinginannya.
- Perbedaan jenis kelamin (gender), dalam masyrarakat pria dipandang lebih tinggi derajatnya dan cenderung lebih *mobil* daripada wanita.
- Faktor pengaruh sosialisasi yang kuat, dalam masyarakat dapat menghambat proses mobilitas sosial.

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 13 dari 16

5. Saluran-Saluran Mobilitas Sosial

Menurut Patirim A. Sorokin, mobilitas sosial dapat dilakukan melalui beberapa saluran berikut.

- Angkatan bersenjata, seseorang yang tergabung dalam angkatan bersenjata biasanya ikut berjasa membela nusa dan bangsa sehingga dengan jasa tersebut ia mendapat sejumlah penghargaan dan naik ke status yang lebih tinggi.
- Pendidikan, melalui pendidikan seseorang bisa mengubah statusnya dari status di strata bawah ke strata atas.
- Organisasi politik, seorang anggota parpol yang profesional dan dedikasi yang tinggi serta loyal terhadap partainya, kemungkinan besar akan cepat mendapatkan status dalam partainya.
- Lembaga keagamaan, meskipun setiap agama menganggap bahwa setiap orang mempunyai kedudukan yang sederajat, tetapi pemuka-pemuka agama selalu berusaha keras untuk menaikkan status mereka yang berkedudukan rendah ke kedudukan yang lebih tinggi.
- Organisasi ekonomi, memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seseorang untuk mencapai mobilitas vertikal. Karena dalam organisasi ini bersifat relative terbuka.
- Organisasi profesi, dapat dijadikan sebagai saluran mobilitas vertikal, antara lain Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI)
- Perkawinan, melalui perkawinan seseorang dapat menaikkan statusnya.
- Organisasi keolahragaan, seseorang dapat meningkatkan statusnya ke strata yang lebih tinggi.

LEMBAR PENILAIAN

1) Tes Tertulis
: Pendekatan keterampilan proses, tes, dan tugas rumah

Penilaian Nontes:

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Total Skor
1	S1							
2	S2							
3	S3							
4	SN							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

- 1. Kesiapan berdiskusi
- 2. Kemampuan bekerjasama
- 3. Keaktifan bertanya
- 4. Akurasi pertanyaan
- 5. Kemampuan menanggapi pertanyaan
- 6. Kemampuan menarik kesimpulan

Catatan : Skala Penilaian 1-4

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup Baik
- 1 : Kurang Baik


Kriteria Penilaian :

- 21-24 : A
- 17-20 : B
- 12-16 : C
- 6-11 : D
- D perlu bimbingan.

Tugas Rumah:

Bentuklah kelas menjadi 2 kelompok untuk mencari dan mendiskusikan konflik yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Kelompok 1: Mencari fenomena yang berkaitan dengan mobilitas sosial yang ada di masyarakat maupun dari media cetak seperti koran. Kemudian dianalisis beserta solusi untuk memecahkan fenomena tersebut.	Kelompok 2: Mengamati bentuk-bentuk mobilitas sosial yang ada di lingkungan masyarakat. Kemudian diidentifikasi dan berikan contohnya.
---	---

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 YogyakartaTelp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 15 dari 16

Pengukuran

Untuk tugas rumah aspek yang dinilai adalah :

Aspek temuan	1	2	3	4
Penjelasan faktor	1	2	3	4
Argumentasi solusi	1	1	3	4

Keterangan:

1. kurang
2. cukup
3. baik
4. sangat baik

Untuk Uraian:

Jumlah Soal X Skor Dengan skor maksimal masing-masing item: 10

2) Diskusi Kelompok

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta didik	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Yogyakarta, 08 Agustus 2014


Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Hj. Soimah K.W, M.Pd
NIP. 196504091991032001

Nurul Fadillah
NIM. 11413241008

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 1 dari 14

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah	: MAN Yogyakarta I
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas / Semester	: XI IPS/1
Tahun Pelajaran	: 2014 / 2015
Jumlah Pertemuan	: 4 X Pertemuan (8 X 45 menit)
Standar Kompetensi	: Memahami struktur sosial serta berbagai penyebab konflik sosial dan mobilitas sosial.
Kompetensi Dasar	:Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

Indikator

- Menjelaskan pengertian dan ciri-ciri struktur sosial
- Mengidentifikasi unsur-unsur sosial dalam struktur sosial dan fungsi struktur sosial
- Mengklasifikasi bentuk-bentuk struktur sosial
- Menjelaskan pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat

Nilai PendidikanKarakter :

- Siswa dapat menyikapi dengan bijak adanya perbedaan status sosial dalam masyarakat.
- Siswa memiliki rasa saling menghargai dan menghormati terhadap perbedaan-perbedaan yang dimiliki setiap individu.
- Siswa memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan permasalahan terkait status sosial yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian dan ciri-ciri struktur sosial
- Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur sosial dalam struktur sosial dan fungsi struktur sosial
- Siswa dapat mengklasifikasi bentuk-bentuk struktur sosial
- Siswa dapat menjelaskan pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.

B. Materi Pembelajaran / Materi Ajar

1. Pengertian Struktur Sosial

Definisi Struktur Sosial Berdasarkan Pendapat Para Ahli


Beberapa pengertian struktur sosial menurut para ahli diantaranya sebagai berikut:

- Raymond Firth menyatakan bahwa struktur sosial merupakan suatu pergaulan hidup manusia meliputi berbagai tipe kelompok yang terjadi dari banyak orang dan meliputi pula lembaga-lembaga dimana orang banorang dan meliputi pula lembaga-lembaga dimana orang banyak tersebut ambil bagian
- Soerjono Soekanto (1993), bahwa organisasi berkaitan dengan pilihan dan keputusan dalam hubungan-hubungan sosial actual.
- E.R. Lanch menetapkan konsep tersebut pada cita-cita tentang distribusi kekuasaan diantara individu dan kelompok sosial.

Dari definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa struktur sosial merupakan tatanan sosial dalam kehidupan masyarakat yang di dalamnya terkandung hubungan timbal balik antara startus dan peranan dengan batas-batas perangkat unsur-unsur sosial yang mengacu pada suatu keteraturan perilaku di dalam masyarakat.

Ciri-Ciri Struktur Sosial dan Unsur-Unsur Struktur Sosial

- Bersifat Abstrak
Artinya tidak dapat dilihat dan tidak dapat diraba.

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 YogyakartaTelp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 2 dari 14

- b. Terdapat Dimensi Vertikal dan Horizotal

Dimensi vertikal adalah hierarkhi status-status sosial dengan segala peranannya sehingga menjadi satu sistem yang tidak dapat dipisahkan dari struktur status yang tertinggi hingga struktur status yang terendah.

Dimensi horizontal, seluruh masyarakat berdasarkan karakteristiknya terbagi-bagi dalam kelompok-kelompok yang memiliki karakteristik sama.
- c. Sebagai Landasan Sebuah Proses Sosial Suatu Masyarakat

Proses sosial yang terjadi dalam suatu struktur sosial termasuk cepat lambatnya proses itu sendiri sangat dipengaruhi oleh bagaimana bentuk struktur sosialnya.
- d. Merupakan Bagian dari Sistem Pengaturan Tata Kelakuan dan Pola Hubungan Masyarakat

Artinya, struktur sosial yang dimiliki suatu masyarakat berfungsi untuk mengatur berbagai bentuk hubungan antarindividu di dalam masyarakat tersebut.
- e. Struktur Sosial Selalu Berkembang dan Dapat Berubah

Struktur sosial merupakan tahapan perubahan dan perkembangan masyarakat yang mengandung dua pengertian, yaitu dalam struktur sosial terdapat peranan yang bersifat empiris dalam proses perubahan dan perkembangan, serta dalam setiap perubahan dan perkembangan tersebut terdapat tahap perhentian stabilitas, keteraturan, dan integrasi sosial yang berkesinambungan, sebelum terancam proses ketidakpuasan dalam tubuh masyarakat.

2. Unsur-Unsur Sosial dalam Struktur Sosial

Dari beberapa ciri yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa struktur sosial adalah suatu tatanan sosial dalam kehidupan masyarakat yang merupakan jalinan antara unsur-unsur sosial yang pokok.

Adapun unsur-unsur sosial yang pokok menurut Soerjono Soekanto adalah:

- a. Kelompok sosial
- b. Kebudayaan
- c. Stratifikasi sosial
- d. Kekuasaan dan wewenang

Fungsi Struktur Sosial

- a. Sebagai dasar untuk menanamkan suatu disiplin sosial
- b. Sebagai pengawas sosial
- c. Struktur sosial merupakan karakteristik yang khas yang dimiliki suatu masyarakat sehingga dapat memberikan warna yang berbeda dari masyarakat yang lain.

3. Bentuk-Bentuk Struktur Sosial
- 1. Dilihat dari Sifatnya
 - a. Struktur Sosial Kaku

Merupakan bentuk struktur sosial yang tidak dapat dirubah, masyarakat menghadapi kesulitan besar untuk melakukan perpindahan status atau kedudukannya.
 - b. Struktur Sosial Luwes


Merupakan kebalikan dari struktur sosial kaku. Pada struktur sosial luwes setiap anggota masyarakatnya bebas bergerak melakukan perubahan.
 - c. Struktur Sosial Formal

Merupakan bentuk struktur sosial yang diakui oleh pihak yang berwenang.
 - d. Struktur Sosial Informal

Merupakan kebalikan dari struktur sosial formal, yaitu struktur sosial yang nyata ada dan berfungsi tetapi tidak memiliki ketetapan hukum dan tidak diakui oleh pihak yang berwenang.
 - 2. Dilihat dari Identitas Keanggotaan Masyarakatnya
 - a. Struktur Sosial Homogen

Pada struktur sosial yang homogen memiliki latar belakang kesamaan identitas dari setiap anggota masyarakatnya. Seperti ras, agama.
 - b. Struktur Sosial Heterogen

Struktur sosial ini ditandai oleh keragaman identitas anggota masyarakatnya. Struktur sosial yang heterogen memiliki latar belakang, ras, suku, ataupun agama yang berbeda dari para anggota masyarakatnya.

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 YogyakartaTelp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 3 dari 14

3. Dilihat dari Ketidaksamaan Sosial
- Bentuk struktur sosial berdasarkan ketidaksamaan sosial adalah pengelompokan manusia secara horizontal dan vertikal.
- a. Faktor-Faktor Pembentuk Ketidaksamaan Sosial
- Keadaan geografis
 - Etnis
 - Kemampun atau potensi diri
 - Latar belakang sosial
- b. Bentuk-Bentuk Ketidaksamaan Sosial
- Dalam sosiologi ketidaksamaan sosial dibedakan secara horizontal dan secara vertikal. Ketidaksamaan secara horizontal disebut dengan istilah diferensiasi sosial, sedangkan ketidaksamaan sosial secara vertikal disebut stratifikasi sosial.
- c. Bentuk-Bentuk Struktur Sosial Berdasarkan Ketidaksamaan Sosial
1. Diferensiasi Sosial
- Pengertian Diferensiasi Sosial

Perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak menunjukkan adanya suatu tingkatan (hierarkhi)
 - Bentuk-Bentuk diferensiasi sosial


Diferensiasi Sosial Berdasarkan Ras
 Diferensiasi Sosial Berdasarkan Etnis
 Diferensiasi Sosial Berdasarkan Agama
 Diferensiasi Sosial Berdasarkan Gender
2. Stratifikasi Sosial
- Pengertian Stratifikasi Sosial

Pembedaan masyarakat ke dalam kelas-kelas secara vertikal yang diwujudkan dengan adanya tingkatan masyarakat dari yang paling tinggi sampai yang paling tinggi sampai yang paling rendah.
 - Dasar Stratifikasi Sosial

- Ukuran kekayaan, seseorang yang memiliki kekayaan paling banyak akan menempati pelapisan teratas.
 - Ukuran Kekuasaan, seseorang yang memiliki kekuasaan terbesar akan menempati pelapisan sosial yang tinggi.
 Ukuran kehormatan, orang yang dihormati dan disegani akan mendapatkan tempat pelapisan yang tinggi dan ini biasanya terdapat pada masyarakat yang masih tradisional.
 - Ukuran ilmu pengetahuan, digunakan sebagai salah satu faktor atau dasar pembentukan pelapisan sosial di dalam masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.
 - Unsur-Unsur Stratifikasi Sosial

Status atau Kedudukan
 Paul B. Horton mendefinisikan status atau kedudukan sebagai suatu posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial. ada tiga macam cara memperoleh status/kedudukan dalam masyarakat yaitu sebagai berikut.

- Ascribed status merupakan kedudukan yang diperoleh seseorang melalui kelahiran.
 - Achieved status merupakan status atau kedudukan seseorang yang diperoleh melalui usaha-usaha yang disengaja.
 - Assigned status merupakan status atau kedudukan yang diberikan.
- Peranan
- Dalam setiap peranan akan terdapat suatu perangkat peran (role set) yang menunjukkan bahwa dalam suatu status tidak hanya mempunyai satu peran tunggal, tetapi sejumlah peran yang saling berhubungan.

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 YogyakartaTelp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 4 dari 14

- Sifat Stratifikasi Sosial
 - Stratifikasi sosial Tertutup

Membatasi kemungkinan seseorang untuk pindah dari satu lapisan ke lapisan yang lain, baik lapisan atas maupun lapisan bawah.
 - Stratifikasi Sosial Terbuka

Setiap anggota masyarakat mempunyai kesempatan untuk naik ke pelapisan sosial yang lebih tinggi karena kemampuan dan kecakapnnya sendiri, atau turun ke pelapisan sosial yang lebih rendah bagi mereka yang tidak cakap dan tidak beruntung.
 - Stratifikasi Sosial Campuran

Ada kemungkinan di dalam suatu masyarakat terdapat unsur-unsur dari gabungan kedua sifat pelapisan sosial.
- Kelas dan Golongan dalam Stratifikasi Sosial

Stratifikasi sosial erat kaitannya dengan pembagian kelas dan golongan. Paul B. Horton dan Chester L. Hunt mendefinisikan kelas sosial sebagai suatu lapisan orang-orang yang berkedudukan sama dalam suatu status sosial.

Pembagian kelas dan golongan umumnya berdasarkan kriteria ekonomi, sosial, ataupun politik.

4. Pengaruh Bentuk-Bentuk Stuktur Sosial dalam Fenomena Kehidupan Masyarakat

a. Pengaruh Diferansiasi Sosial

Kemajemukan sosial atau diferansiasi sosial dalam masyarakat akan membawa pengaruh baik yang bersifat positif maupun negatif.

- Primordialisme

Suatu paham yang menganggap bahwa kelompoknya lebih baik dibanding dengan kelompok yang lain.
- Etnosentrisme

Suatu sikap atau paham yang menganggap budaya masyarakatnya lebih tinggi dibanding dengan budaya masyarakat yang lain.
- Sectarian (Politik Aliran)

Merupakan keadaan dimana sebuah kelompok atau organisasi tertentu dikelilingi oleh sejumlah organisasi masa, baik formal maupun informal yang menjadi pengikutnya.

b. Pengaruh Stratifikasi Sosial

Konsekuensi stratifikasi sosial menyebabkan adanya perbedaan sikap dari orang-orang yang berada dalam strata sosial tertentu berdasarkan kekuasaan, previlese, dan prestise. Perbedaan sikap tersebut tercermin dari gaya hidup seseorang sesuai dengn strata sosialnya. Pola gaya hidup tersebut dapat dilihat dari cara berpakaian, tempat tinggal, cara berbicara, pemilihan tempat pendidikan, hobi, dan tempat rekreasi.

C. Alokasi Waktu : 8 X 45 menit

D. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi kelompok, diskusi panel, peta konsep, dan analisis artikel


E. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<p>➤ Guru menjelaskan materi pengertian struktur dan ciri-ciri struktur sosial, unsur-unsur sosial dalam struktur sosial dan fungsi struktur sosial, bentuk-bentuk struktur sosial, pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.</p>	<p>➤ Diskusi kelompok dengan sub tema sistem stratifikasi sosial antara masyarakat desa dan kota.</p>	<p>➤ Guru memberi tugas kelompok kepada siswa untuk membuat peta konsep materi struktur sosial).</p> <p>➤ Menganalisis unsur-unsur sosial dalam struktur sosial dan fungsi struktur sosial yang ada di lingkungan tempat tinggal siswa</p> <p>➤ Menganalisis artikel tentang pengaruh diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial di dalam masyarakat.</p>

F. KegiatanPembelajaran / Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama


KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Memberi salam dan do’a serta mengecek kesiapan siswaMemberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat.Memberi gambaran umum berkaitan dengan materi pengertian dan ciri-ciri struktur socialMenyampaikan tujuan pembelajaranMenyampaikan materi pengertian dan ciri-ciri struktur sosialMenjelaskan prosedur model pembelajaran menggunakan peta konsep	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">Guru memberi gambaran umum tentang struktur sosial dan menjelaskan materi-materi yang akan dipelajari (pengertian dan ciri-ciri struktur sosial, fungsi dan unsur-unsur struktur sosial, bentuk-bentuk struktur sosial, dan pengaruh hubungan struktur sosial dalam fenomena kehidupan.Salah satu siswa memberikan pengertian struktur socialSetiap siswa ditugaskan membuat peta konsep materi tentang struktur social mulai dari pengertian sampai pengaruh hubungan struktur social dalam fenomena kehidupan.	50 menit

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 6 dari 14

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa dan guru menarik kesimpulan. Melakukan evaluasi, untuk mengukur penguasaan materi pengertian dan ciri-ciri struktur sosial. Guru memberi makna dari hasil pembelajaran. Memberikan tugas yang harus dikerjakan di rumah. Pesan untuk hari ini dan pertemuan mendatang. Do’a dan salam. 	25 menit
----------------	---	-----------------

Pertemuan Kedua

KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Memberi salam dan do’a serta mengecek kesiapan siswa Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat. Memberi gambaran umum berkaitan dengan materi unsur-unsur sosial dalam struktur sosial dan fungsi struktur sosial Menyampaikan tujuan pembelajaran, aspek penilaian dan proses pembelajaran. Menyampaikan materi unsur-unsur sosial dalam struktur sosial dan fungsi struktur social 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan setiap siswa untuk menuliskan fungsi dan unsur-unsur sosial yang ada di daerah tempat tinggal siswa Guru memberikan beberapa pertanyaan tentang unsur-unsur sosial dan fungsi struktur sosial Siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru Jawaban dikumpulkan kepada guru Salah satu siswa ditugaskan oleh guru untuk memaparkan jawabannya di depan kelas 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa dan guru menarik kesimpulan. Melakukan evaluasi, untuk mengukur penguasaan materi unsur-unsur dalam struktur sosial dan fungsi struktur sosial Guru memberi makna dari hasil pembelajaran. Memberikan tugas yang harus dikerjakan di rumah. Pesan untuk hari ini dan pertemuan mendatang. Do’a dan salam. 	25 menit


	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 7 dari 14

Pertemuan Ketiga

KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Memberi salam dan do’a serta mengecek kesiapan siswa Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat. Memberi gambaran umum berkaitan dengan materi bentuk-bentuk struktur sosial Menyampaikan tujuan pembelajaran, aspek penilaian dan proses pembelajaran. Menyampaikan materi bentuk-bentuk struktur sosial Menjelaskan prosedur model pembelajaran diskusi kelompok 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa dalam kelas menjadi tiga kelompok. Siswa bergabung dengan anggota kelompoknya masing-masing. Guru memberikan tema diskusi dengan sub-tema sistem stratifikasi sosial antara masyarakat desa dan kota Masing-masing kelompok membahas dan menganalisis permasalahan tema yang dibahas. Kelompok menuliskan hasil analisis secara singkat berupa laporan diskusi kelompok. Laporan dikumpulkan pada guru dan dipresentasikan 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa dan guru menarik kesimpulan. Melakukan evaluasi, untuk mengukur penguasaan materi bentuk-bentuk struktur sosial Guru memberi makna dari hasil pembelajaran. Memberikan tugas yang harus dikerjakan di rumah. Pesan untuk hari ini dan pertemuan mendatang. Do’a dan salam. 	25 menit

Pertemuan Keempat

KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJAN	ALOKASI
----------	----------------------------	---------

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 8 dari 14

		WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Memberi salam dan do’a serta mengecek kesiapan siswa Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat. Memberi gambaran umum berkaitan dengan materi pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan yang akan disampaikan. Menyampaikan tujuan pembelajaran, aspek penilaian dan proses pembelajaran. Menyampaikan materi pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan Menjelaskan prosedur model pembelajaran analisis artikel 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi artikel tentang pengaruh diferansiasi sosial dan stratifikasi sosial kepada siswa Guru memberi beberapa pertanyaan terkait pengaruh diferansiasi dan stratifikasi sosial Siswa menganalisis dan menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hasil jawaban dan analisis dikumpulkan kepada guru 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa dan guru menarik kesimpulan. Melakukan evaluasi, untuk mengukur penguasaan materi pengaruh bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan. Guru memberi makna dari hasil pembelajaran. Memberikan tugas yang harus dikerjakan di rumah. Pesan untuk hari ini dan pertemuan mendatang. Do’a dan salam. 	25 menit

F. Sumber Pembelajaran


- 1) Sumber Belajar
- Soerjono Soekanto. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tim Sosiologi.2007. *Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- 2) Media : Atrikel, power point, Koran
- 3) alat / bahan : spidol, papan tulis, LCD, computer atau laptop.

G. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Teknik : Tes tertulis atau lisan
- 2) Bentuk : pilihan ganda, uraian singkat
- 3) Jenis : Tugas kelompok dan individu

Penilaian Tes :

1. Jelaskan pengertian struktur sosial menggunakan bahasa sendiri dan jelaskan ciri-ciri struktur sosial!
2. Jelaskan unsur-unsur struktur sosial dan fungsi struktur sosial di dalam masyarakat!
3. Sebutkan bentuk-bentuk struktur sosial yang kalian ketahui !
4. Bagaimana pengaruh bentuk-bentuk stuktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat?

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 9 dari 14

Kunci Jawaban

1. Pengertian struktur sosial

Struktur sosial merupakan tatanan sosial dalam kehidupan masyarakat, yang di dalamnya terkandung hubungan timbal balik antara status dan peranan dengan batas-batas perangkat unsur-unsur sosial yang mengacu pada suatu keteraturan perilaku di dalam masyarakat.

Ciri-Ciri Struktur Sosial dan Unsur-Unsur Struktur Sosial

- a. Bersifat Abstrak
Artinya tidak dapat dilihat dan tidak dapat diraba.
- b. Terdapat Dimensi Vertikal dan Horizotal
Dimensi vertikal adalah hierarkhi status-status sosial dengan segala peranannya sehingga menjadi satu sistem yang tidak dapat dipisahkan dari struktur status yang tertinggi hingga struktur status yang terendah.
Dimensi horizontal, seluruh masyarakat berdasarkan karakteristiknya terbagi-bagi dalam kelompok-kelompok yang memiliki karakteristik sama.
- c. Sebagai Landasan Sebuah Proses Sosial Suatu Masyarakat
Proses sosial yang terjadi dalam suatu struktur sosial termasuk cepat lambatnya proses itu sendiri sangat dipengaruhi oleh bagaimana bentuk struktur sosialnya.
- d. Merupakan Bagian dari Sistem Pengaturan Tata Kelakuan dan Pola Hubungan Masyarakat
Artinya, struktur sosial yang dimiliki suatu masyarakat berfungsi untuk mengatur berbagai bentuk hubungan antarindividu di dalam masyarakat tersebut.
- e. Struktur Sosial Selalu Berkembang dan Dapat Berubah
Struktur sosial merupakan tahapan perubahan dan perkembangan masyarakat yang mengandung dua pengertian, yaitu dalam struktur sosial terdapat peranan yang bersifat empiris dalam proses perubahan dan perkembangan, serta dalam setiap perubahan dan perkembangan tersebut terdapat tahap perhentian stabilitas, keteraturan, dan integrasi sosial yang berkesinambungan, sebelum terancam proses ketidakpuasan dalam tubuh masyarakat.

2. Unsur-Unsur Sosial dalam Struktur Sosial

Dari beberapa ciri yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa struktur sosial adalah suatu tatanan sosial dalam kehidupan masyarakat yang merupakan jalinan antara unsur-unsur sosial yang pokok.


Adapun unsur-unsur sosial yang pokok menurut Soerjono Soekanto adalah:

- a. Kelompok sosial
- b. Kebudayaan
- c. Stratifikasi sosial
- d. Kekuasaan dan wewenang

Fungsi Struktur Sosial

3. Bentuk-Bentuk Struktur Sosial

- a. Dilihat dari Sifatnya
 - Struktur Sosial Kaku
Merupakan bentuk struktur sosial yang tidak dapat dirubah, masyarakat menghadapi kesulitan besar untuk melakukan perpindahan status atau kedudukannya.
 - Struktur Sosial Luwes
Merupakan kebalikan dari struktur sosial kaku. Pada struktur sosial luwes setiap anggota masyarakatnya bebas bergerak melakukan perubahan.
 - Struktur Sosial Formal
Merupakan bentuk struktur sosial yang diakui oleh pihak yang berwenang.
 - Struktur Sosial Informal
Merupakan kebalikan dari struktur sosial formal, yaitu struktur sosial yang nyata ada dan berfungsi tetapi tidak memiliki ketetapan hukum dan tidak diakui oleh pihak yang berwenang.

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 10 dari 14

- b. Dilihat dari Identitas Keanggotaan Masyarakatnya
- Struktur Sosial Homogen

Pada struktur sosial yang homogen memiliki latar belakang kesamaan identitas dari setiap anggota masyarakatnya. Seperti ras, agama.
 - Struktur Sosial Heterogen

Struktur sosial ini ditandai oleh keragaman identitas anggota masyarakatnya. Struktur sosial yang heterogen memiliki latar belakang, ras, suku, ataupun agama yang berbeda dari para anggota masyarakatnya.
- c. Dilihat dari Ketidaksamaan Sosial
- Bentuk struktur sosial berdasarkan ketidaksamaan sosial adalah pengelompokan manusia secara horizontal dan vertikal.
- Faktor-Faktor Pembentuk Ketidaksamaan Sosial
- Keadaan geografis
 - Etnis
 - Kemampun atau potensi diri
 - Latar belakang sosial
- d. Bentuk-Bentuk Ketidaksamaan Sosial
- Dalam sosiologi ketidaksamaan sosial dibedakan secara horizontal dan secara vertikal. Ketidaksamaan secara horizontal disebut dengan istilah diferensiasi sosial, sedangkan ketidaksamaan sosial secara vertikal disebut stratifikasi sosial.
- e. Bentuk-Bentuk Struktur Sosial Berdasarkan Ketidaksamaan Sosial
1. Diferensiasi Sosial
- Pengertian Diferensiasi Sosial

Perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak menunjukkan adanya suatu tingkatan (hierarkhi)
 - Bentuk-Bentuk diferensiasi sosial

Diferensiasi Sosial Berdasarkan Ras

Diferensiasi Sosial Berdasarkan Etnis

Diferensiasi Sosial Berdasarkan Agama


Diferensiasi Sosial Berdasarkan Gender
2. Stratifikasi Sosial
- Pengertian Stratifikasi Sosial

Pembedaan masyarakat ke dalam kelas-kelas secara vertikal yang diwujudkan dengan adanya tingkatan masyarakat dari yang paling tinggi sampai yang paling tinggi sampai yang paling rendah.
 - Dasar Stratifikasi Sosial
 - Ukuran kekayaan, seseorang yang memiliki kekayaan paling banyak akan menempati pelapisan teratas.
 - Ukuran Kekuasaan, seseorang yang memiliki kekuasaan terbesar akan menempati pelapisan sosial yang tinggi.
 - Ukuran kehormatan, orang yang dihormati dan disegani akan mendapatkan tempat pelapisan yang tinggi dan ini biasanya terdapat pada masyarakat yang masih tradisional.
 - Ukuran ilmu pengetahuan, digunakan sebagai salah satu faktor atau dasar pembentukan pelapisan sosial di dalam masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.
 - Unsur-Unsur Stratifikasi Sosial

Status atau Kedudukan

Paul B. Horton mendefinisikan status atau kedudukan sebagai suatu posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial. ada tiga macam cara memperoleh status/kedudukan dalam masyarakat yaitu sebagai berikut.

 - Ascribed status merupakan kedudukan yang diperoleh seseorang melalui kelahiran.
 - Achieved status merupakan status atau kedudukan seseorang yang diperoleh melalui usaha-usaha yang disengaja.
 - Assigned status merupakan status atau kedudukan yang diberikan.

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 11 dari 14

Peranan

Dalam setiap peranan akan terdapat suatu perangkat peran (role set) yang menunjukkan bahwa dalam suatu status tidak hanya mempunyai satu peran tunggal, tetapi sejumlah peran yang saling berhubungan.

- Sifat Stratifikasi Sosial
 - Stratifikasi sosial Tertutup

Membatasi kemungkinan seseorang untuk pindah dari satu lapisan ke lapisan yang lain, baik lapisan atas maupun lapisan bawah.
 - Stratifikasi Sosial Terbuka

Setiap anggota masyarakat mempunyai kesempatan untuk naik ke pelapisan sosial yang lebih tinggi karena kemampuan dan kecakapnnya sendiri, atau turun ke pelapisan sosial yang lebih rendah bagi mereka yang tidak cakap dan tidak beruntung.
 - Stratifikasi Sosial Campuran

Ada kemungkinan di dalam suatu masyarakat terdapat unsur-unsur dari gabungan kedua sifat pelapisan sosial.
- Kelas dan Golongan dalam Stratifikasi Sosial

Stratifikasi sosial erat kaitannya dengan pembagian kelas dan golongan. Paul B. Horton dan Chester L. Hunt mendefinisikan kelas sosial sebagai suatu lapisan orang-orang yang berkedudukan sama dalam suatu status sosial.

Pembagian kelas dan golongan umumnya berdasarkan kriteria ekonomi, sosial, ataupun politik.

4. Pengaruh Bentuk-Bentuk Stuktur Sosial dalam Fenomena Kehidupan Masyarakat

- Pengaruh Diferansiasi Sosial

Kemajemukan sosial atau diferansiasi sosial dalam masyarakat akan membawa pengaruh baik yang bersifat positif maupun negatif.

 - Primordialisme

Suatu paham yang menganggap bahwa kelompoknya lebih baik dibanding dengan kelompok yang lain.
 - Etnosentrisme

Suatu sikap atau paham yang menganggap budaya masyarakatnya lebih tinggi dibanding dengan budaya masyarakat yang lain.
 - Sectarian (Politik Aliran)

Merupakan keadaan dimana sebuah kelompok atau organisasi tertentu dikelilingi oleh sejumlah organisasi masa, baik formal maupun informal yang menjadi pengikutnya.
- Pengaruh Stratifikasi Sosial

Konsekuensi stratifikasi sosial menyebabkan adanya perbedaan sikap dari orang-orang yang berada dalam strata sosial tertentu berdasarkan kekuasaan, previlese, dan prestise. Perbedaan sikap tersebut tercermin dari gaya hidup seseorang sesuai dengn strata sosialnya. Pola gaya hidup tersebut dapat dilihat dari cara berpakaian, tempat tinggal, cara berbicara, pemilihan tempat pendidikan, hobi, dan tempat rekreasi.

LEMBAR PENILAIAN

1) Tes Tertulis
: Pendekatan keterampilan proses, tes, dan tugas rumah

Penilaian Nontes:

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Total Skor
1	S1							
2	S2							
3	S3							
4	SN							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

- 1. Kesiapan berdiskusi
- 2. Kemampuan bekerjasama
- 3. Keaktifan bertanya
- 4. Akurasi pertanyaan
- 5. Kemampuan menanggapi pertanyaan
- 6. Kemampuan menarik kesimpulan

Catatan : Skala Penilaian 1-4

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup Baik
- 1 : Kurang Baik


Kriteria Penilaian :

- 21-24 : A
- 17-20 : B
- 12-16 : C
- 6-11 : D
- D perlu bimbingan.

Tugas Rumah:

Bentuklah kelas menjadi 2 kelompok untuk mencari dan mendiskusikan konflik yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Kelompok 1: Amatilah bentuk-bentuk struktur sosial pada masyarakat desa dan kota? Jelaskan apa perbedaannya.	Kelompok 2: Amatilah struktur sosial yang ada dalam masyarakat sekitar tempat tinggal kalian? Klasifikasikan termasuk bentuk struktur sosial apakah yang ada ditempat tinggalmu.
---	---

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 YogyakartaTelp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27.FK/2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 13 dari 14

Pengukuran

Untuk tugas rumah aspek yang dinilai adalah :

Aspek temuan	1	2	3	4
Penjelasan faktor	1	2	3	4
Argumentasi solusi	1	1	3	4

Keterangan:

- 1. kurang
- 2. cukup
- 3. baik
- 4. sangat baik

Untuk Uraian:

Jumlah Soal X Skor Dengan skor maksimal masing-masing item: 10

2) Diskusi Kelompok

Hari/Tanggal :
Topik diskusi :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta didik	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Yogyakarta, 08 Agustus 2014

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Hj. Soimah K.W, M.Pd
NIP.196504091991032001

Nurul Fadillah
NIM. 11413241008

Ulangan Harian (Konflik Sosial)

Pilihan Ganda

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Menurut Soerjono Soekanto, konflik adalah suatu proses sosial dimana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan yang
 - a. Dilakukan kerjasama dengan pihak lawan
 - b. Dilakukan bersama dengan pihak yang berkonflik
 - c. Disertai dengan ancaman dan atau kekerasan
 - d. Saling bersaing dalam kepentingan
 - e. Memeberi pengaruh positif dan negatif
2. Perhatikan faktor-faktor berikut!

1. Perbedaan antarindividu	4. Perbedaan profesi
2. Perbedaan kepentingan	5. Perubahan sosial
3. Perbedaan latar belakang kebudayaan	

Dari faktor di atas, yang merupakan faktor-faktor penyebab konflik adalah nomor

 - a. 1, 2, 3, dan 4
 - b. 1, 2, 3, dan 5
 - c. 2, 3, 4, dan 5
 - d. 1, 2, 4, dan 5
 - e. 1, 3, 4, dan 5
3. Adanya perbedaan bahasa antara daerah satu dengan daerah lain biasanya akan menimbulkan sebuah konflik di dalam masyarakat. Hal ini disebabkan oleh faktor
 - a. Perbedaan pendapat
 - b. Perbedaan antarindividu
 - c. Perubahan sosial
 - d. Perbedaan kepentingan
 - e. Perbedaan latar belakang kebudayaan

4. Berikut ini merupakan konflik yang terjadi karena adanya faktor perbedaan kepentingan yaitu
 - a. Konflik antara 2 mahasiswa yang disebabkan karena status sosial
 - b. Konflik antar pengikut parpol (partai politik)
 - c. Konflik rumah tangga
 - d. Konflik antara buruh dan petani
 - e. Konflik antar supporter sepakbola
5. Pada fenomena penutupan Gang Dolly di Surabaya terjadi konflik sosial antara pemerintah dengan warga Gang Dolly yang menyebabkan aksi protes dan kerusuhan di sekitar lingkungan Gang Dolly. Hal ini disebabkan oleh faktor
 - a. Perbedaan kepentingan
 - b. Perbedaan latar belakang kebudayaan
 - c. Perubahan sosial
 - d. Perbedaan antarindividu
 - e. Perbedaan kebiasaan
6. Salah satu alasan pemerintah kota Surabaya ketika akan menutup lokalisasi di Gang Dolly yaitu pemerintah ingin merubah Surabaya menjadi kota yang bersih dari perbuatan-perbuatan menyimpang. Namun, kebijakan tersebut belum siap diterima oleh warga Dolly. Sehingga menyebabkan terjadinya konflik. Hal ini disebabkan oleh faktor
 - a. Perubahan sosial
 - b. Perbedaan latar belakang kebudayaan
 - c. Perbedaan antarindividu
 - d. Perbedaan perasaan
 - e. Perbedaan ide atau gagasan
7. Berikut ini merupakan salah satu contoh konflik yang disebabkan oleh faktor individu yaitu
 - a. Tawuran antarkampung
 - b. Konflik antara 2 orang yang terjadi karena adanya perbedaan perasaan, pendirian, dan pendapat
 - c. Konflik yang terjadi antara pengikut parpol
 - d. Konflik antara orang Jawa dan Batak
 - e. Konflik antara pendatang dengan penduduk asli setempat

8. Konflik yang konstruktif ditandai oleh....
 - a. Rasa iri dan benci
 - b. Benturan-benturan fisik
 - c. Jatuhnya korban dan hilangnya harta benda
 - d. Perbedaan perasaan
 - e. Perbedaan pendapat dalam menghadapi suatu masalah dan menghasilkan perbaikan
9. Konflik yang terjadi antara buruh dan petani termasuk dalam bentuk konflik
 - a. Konflik horizontal
 - b. Konflik tertutup
 - c. Konflik vertikal
 - d. Konflik konstruktif
 - e. Konflik destruktif
10. Berikut adalah salah satu contoh dari adanya konflik vertikal yaitu
 - a. Konflik antara direktur dengan karyawan
 - b. Konflik antara orang dayak dengan orang Madura
 - c. Tawuran pelajar
 - d. Konflik antarkampung
 - e. Konflik antara pengikut parpol (partai politik)
11. Konflik yang bersifat merusak dan mengakibatkan hilangnya harta benda dan nyawa seseorang dinamakan bentuk konflik
 - a. Konflik diagonal
 - b. Konflik terbuka
 - c. Konflik tertutup
 - d. Konflik vertikal
 - e. Konflik destruktif
12. Berikut merupakan salah satu contoh bentuk konflik terbuka yaitu
 - a. Konflik rumah tangga
 - b. Konflik dalam organisasi
 - c. Konflik antara Israel dan Palestina
 - d. Konflik antara adik dengan kakak
 - e. Konflik antara orang Sunda dengan orang Jakarta

13. Peristiwa Trisakti pada tanggal 12 Mei 1998. Dimana rakyat Indonesia menginginkan presiden Soeharto lengser dari jabatannya merupakan salah satu contoh dari bentuk konflik ..
- Konflik sosial vertikal
 - Konflik diagonal
 - Konflik sosial horizontal
 - Konflik antarindividu
 - Konflik antarkelompok
14. Dalam teori konflik, Karl Marx mengatakan bahwa masyarakat dibagi atas dua lapisan yaitu adanya kaum borjuis dan kaum proletar di dalam masyarakat. Adanya dua lapisan tersebut, dapat menyebabkan terjadinya
- Konflik horizontal
 - Konflik tertutup
 - Konflik konstruktif
 - Konflik vertikal
 - Konflik antar kelompok
15. Berikut ini merupakan konflik yang memuat isu agama, yaitu
- Kerusuhan di Sambas
 - Kerusuhan di Poso
 - Konflik di Aceh (Gerakan Aceh Merdeka)
 - Konflik di Sampit
 - Konflik di berbagai daerah Papua
16. Salah satu contoh adanya konflik diagonal yang disebabkan karena adanya ketidakadilan sumber daya adalah
- Konflik antarkampung
 - Konflik di Aceh (GAM)
 - Konflik antar organisasi masa
 - Demonstrasi
 - Konflik antara polisi dan ABRI

17. Berikut merupakan salah satu contoh dari bentuk konflik ekonomi yaitu
- a. Konflik antar pengusaha yang memperebutkan proyek atau tender
 - b. Konflik di Poso
 - c. Konflik petugas cleaning service dengan manajer perusahaan
 - d. Konflik G-30- S/PKI
 - e. Konflik dalam keluarga
18. Dalam kehidupan di masyarakat, kita sering sekali menjumpai konflik yang terjadi antara kelompok satu dengan kelompok lainnya. Salah satu contoh dari konflik antarkelompok yaitu
- a. Konflik antara rakyat dan pemerintah
 - b. Demonstrasi
 - c. Tawuran Pelajar
 - d. Konflik rumah tangga
 - e. Konflik antar pedagang
19. Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam perbedaan dan keanekaragaman mulai dari suku, agama, golongan, dan lain sebagainya. Hal ini tentu saja dapat mengakibatkan terjadinya konflik di dalam masyarakat. Salah satu cara untuk mengurangi terjadinya konflik yaitu
- a. Menanamkan rasa menghargai, menghormati, dan toleransi terhadap orang lain
 - b. Lebih membanggakan budaya sendiri dibanding budaya orang lain
 - c. Beranggapan diri sendiri lebih baik dibanding orang lain
 - d. Menjalin kerjasama hanya dengan orang yang berasal dari daerah yang sama
 - e. Berprasangka buruk terhadap budaya daerah lain
20. Dalam interaksi sosial manusia, konflik dapat terjadi diantara kelompok-kelompok yang dulunya belum pernah berinteraksi secara intensif, misalnya antara
- a. Seorang guru dengan murid baru
 - b. Majikan dengan buruh
 - c. Sahabat yang sudah lama tak pernah berjumpa
 - d. Transmigran dengan penduduk asli setempat
 - e. Pengembara dengan binatang buas di hutan

Kunci Jawaban

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. E |
| 2. B | 12. C |
| 3. E | 13. A |
| 4. B | 14. D |
| 5. A | 15. B |
| 6. A` | 16. B |
| 7. B | 17. A |
| 8. E | 18. C |
| 9. A | 19. A |
| 10. A | 20. D |



REKAP NILAI SISWA KELAS XI IPS 1

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Kelas : XI IPS 1

NO	NAMA	Tugas 1	Tugas 2	Nilai Ulangan Harian
1	Afifah Dyah Kurnianngsih	77	78	80
2	Alifiyah Khoirul Aqliyatun	78	80	85
3	Almira Fairuzita	78	78	90
4	Dwika Ayu Rahmasari	78	78	80
5	Fachriza Nur Ichsani	78	78	95
6	Galuh Prada Wardani	80	78	90
7	Ina Nurhayati	80	78	95
8	Nova Syam Aliffah	77	78	85
9	Nur Maulida Yulianti	78	78	85
10	Raden Ajeng Pramesti Intan Palupi	78	78	85
11	Rafinska Firsta Ega Putri	78	78	85
12	Navi Risanti	83	78	90
13	Salsabila Khoirunnisa A	80	80	85
14	Shabrina Paramitha	85	78	85
15	Syafiqa Nabilla	78	80	90
16	Triwi Purnegsiwi	83	78	90
17	Vierananda Rosa Setyawati	78	78	85
18	Virna Arumsari	83	78	90
19	Yulianti Dwi Noviyani Wardani	78	78	85
20	Muhammad Rijal Imaduddin	78	78	85
21	Ichsanul Fikri	78	75	90
22	Abu Bakar Rahmad Basah Samudra	80	78	95
23	Ahmad Adbi Adabi	78	78	85
24	Ahmad Fauzan Alfi	78	78	75
25	Ahmad Taufiq Ilyas	78	78	90
26	Arfian Wahyu Galuhsatari	77	78	80
27	Ganjar Arya Rahmanda	77	78	90
28	Haikal Muhammad	77	83	95
29	Khalif Muhammad Madani	73	75	85
30	Muhammad Fatullah	83	83	85
31	Nur Ilham Hendratama	77	75	85
32	Septi Lia Permatasari		78	85

Keterangan:

Tugas 1: Menganalisis fenomena konflik sosial (Video Penutupan Gang Dolly)

Tugas 2: Menganalisis film yang berkaitan dengan bentuk-bentuk konflik (Film Alangkah

Lucunya Negeri Ini)



REKAP NILAI SISWA KELAS XI IPS 2

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Kelas : XI IPS 2

NO	NAMA	Tugas 1	Tugas 2	Nilai Ulangan Harian
1	Amelia Putri Wardani	80	78	80
2	An Nisa Julyansyah	80	80	80
3	Anisa Ika Khasanah	78	78	70
4	Bunga Alfausta A	78	83	80
5	Christy Ayu Saputri	80	80	80
6	Cynthia May Diana Hantika	78	85	80
7	Dea Nebraska Norindra	78	83	85
8	Devi Tri Ayuningtyas	78	80	75
9	Ika Meylawati Rusdiyana	80	78	85
10	Inke Widi Bestari	80	80	45
11	Iris Indira Murti	77	83	90
12	Irma Ayu Puspita Sari	80	78	85
13	Mutiara Riza Mawardah	78	83	85
14	Nabila Yudiawati Hanun	78	78	80
15	Narulita Natasya Dwimahesi	78	85	70
16	Nida Fatikhah Ramadhani	78	83	95
17	Sekarini Adhiati	78	83	95
18	Shelly Andini Putri	78	78	85
19	Shofi Adila	78	80	90
20	Tsalitsa Lu'luil Jannah	78	83	90
21	Adventa Yudha Pratama Ananta	80	75	90
22	Ahmad Halim Al Kautsar Santosa	77	80	80
23	Anggoro Setyo Priyambodo	77	75	90
24	Bagus Yoga Pangestu	75	75	95
25	Fauzi Ahmad Pamungkas	75	75	85
26	Kenang Andriyan Mahardika	75	75	90
27	Mufqi Rafif Darmawan	75	75	85
28	Muhammad Rosikhul Ilmi	75	75	85
29	Muhammad Kautsar Yusril Adnan	75	75	95
30	Novrial Hari Sandi	75	75	80

Keterangan:

Tugas 1: Menganalisis fenomena konflik sosial (Video Penutupan Gang Dolly)

Tugas 2: Menganalisis film yang berkaitan dengan bentuk-bentuk konflik (Film Alangkah Lucunya Negeri Ini)



REKAP NILAI SISWA KELAS XI IPS 3

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Kelas : XI IPS 3

NO	NAMA	Tugas 1	Tugas 2	Nilai Ulangan Harian
1	Aldora Anta Fahma Putri Noreen Chumairo	77	83	80
2	Az Zahra Natasyabela Koetin	78	83	95
3	Faya Lusaka Aulia	80	80	90
4	Ifta Firdausa Nazula	80	80	95
5	Junita Indriastuti	83	80	90
6	Lysa Ariany Maghfiroh	80	80	100
7	Nafisha Rahmitasari Wibisosno	78	79	95
8	Rahma Faiezati	78	80	95
9	Nurul Fatimah Zulkarnaen	78	80	90
10	Okky Dwi Imam Sary	80	80	90
11	Ony Nur Nafiah Sari	78	79	95
12	Prafira Laili Zahra	80	80	100
13	Ruzika Isnain Maulida	77	83	90
14	Salma Sania Dewi	78	80	95
15	Umi Lestari	77	83	85
16	Zudha Rahma Nur Azizah	80	80	95
17	Teramitha Yumna Cahyadewi	80	80	95
18	Novia Tri Agustyaningsih	78	80	95
19	Adib Arsakh	78	80	70
20	Anandam Hayundaka	78	80	100
21	Andri Widayanto	79	83	90
22	Anggi Wildan Asrofi	79	83	90
23	Brian Indriantoro	77	75	90
24	Elbagus Tommyn Wacaesar	77	80	85
25	Firman Aji Dirgantara	77	80	80
26	Firosyan Fittanasuqi Sulaiman	78	78	80
27	Garuda Mahaputra	77	75	95
28	Ilham Fajry Gaza AT	77	78	85
29	M. Rausan Fikri	77	75	90
30	Muh. Rizki Nur Habibi	77	80	95
31	Muhammad Fala Dika	78	80	80
32	Restu Pribadi	77	75	90

Keterangan:

Tugas 1: Menganalisis fenomena konflik sosial (Video Penutupan Gang Dolly)

Tugas 2: Menganalisis film yang berkaitan dengan bentuk-bentuk konflik (Film Alangkah Lucunya Negeri Ini)